



DEKAN FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA

PERATURAN DEKAN FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 4 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2021—2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arah kebijakan Universitas Gadjah Mada dan visi, misi, dan tujuan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, diperlukan suatu perencanaan strategis sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan selama kurun waktu tertentu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Dekan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada tentang Rencana Strategis Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Tahun 2021—2026;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
2. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;
3. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1616/P/SK/HT/2015 tentang Penetapan Struktur Organisasi Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1107/UN1.P/KPT/HUKOR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1616/P/SK/HT/2015 tentang Penetapan Struktur Organisasi Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada;
4. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 6197/UN1.P/KPT/HUKOR/2021 tentang Dekan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Periode 2021—2026;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2021—2026.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Dekan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Gadjah Mada.
2. Fakultas adalah Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
3. Rencana Strategis Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Geografi UGM adalah dokumen perencanaan strategis Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada untuk periode 2021—2026 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan indikator kinerja utama fakultas.

Pasal 2

Renstra Fakultas Geografi UGM Tahun 2021—2026 untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arah kebijakan Universitas Gadjah Mada dan visi, misi, dan tujuan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

BAB II RENCANA STRATEGIS 2021—2026

Pasal 3

- (1) Renstra Fakultas Geografi UGM sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 memuat strategi pencapaian target kinerja dalam bidang:
 - a. Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan
 - b. Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia
 - c. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Alumni
- (2) Renstra Fakultas Geografi UGM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. BAB 1 : PENDAHULUAN
 - b. BAB 2 : ANALISIS SWOT (KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN)
 - c. BAB 3 : STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA
 - d. BAB 4 : PENUTUP
- (3) Isi dan uraian Renstra Fakultas Geografi UGM sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.

BAB III IMPLEMENTASI DAN PENGAWASAN

Pasal 4

Renstra Fakultas Geografi UGM sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 merupakan pedoman bagi seluruh unit kerja di Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pasal 5

- (1) Pengawasan terhadap pelaksanaan Renstra Fakultas Geografi UGM dilakukan oleh Senat Fakultas.
- (2) Hasil pengawasan terhadap pelaksanaan Renstra Fakultas Geografi UGM disampaikan dalam Rapat Pleno Senat.
- (3) Dekan wajib menindaklanjuti hasil pengawasan terhadap pelaksanaan Renstra Fakultas Geografi UGM sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 6

- (1) Renstra Fakultas Geografi UGM berlaku surut mulai tanggal 1 November 2021 hingga 31 Desember 2026.
- (2) Semua program, kegiatan, dan kebijakan yang telah dilaksanakan sejak 1 November 2021 dianggap telah dilakukan berdasarkan Renstra Fakultas Geografi UGM sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa Renstra Fakultas Geografi UGM berlaku surut sejak 1 November 2021.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 4 Desember 2024

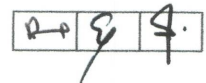
Dekan,



Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc.

Tembusan:

1. Ketua Senat
 2. Wakil Dekan
 3. Ketua Departemen
 4. Kepala Kantor Administrasi
 5. Ketua Program Studi
 6. Koordinator Bidang Administrasi Tridharma dan Kemahasiswaan
 7. Koordinator Bidang Administrasi, Keuangan, dan Umum
- di lingkungan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada



LAMPIRAN

PERATURAN DEKAN FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 4 TAHUN 2024

TANGGAL : 4 DESEMBER 2024

TENTANG : RENCANA STRATEGIS FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS
GADJAH MADA TAHUN 2021—2026

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS GEOGRAFI 2021—2026**



**UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS GEOGRAFI
NOVEMBER 2021**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga Rencana Strategis 2021—2026 Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM) telah tersusun dengan baik.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan organisasi Fakultas Geografi UGM dengan mengacu kepada arah kebijakan UGM. Arah kebijakan UGM sangat jelas tertulis dalam Statuta UGM (Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013) dengan visi sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. UGM mempunyai misi melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain dalam Statuta tersebut, arah kebijakan UGM 2017—2037 tercantum dalam Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Kampus (RIK), yang telah memvisualisasikan *core business* UGM dan bagaimana *core business* tersebut ditopang oleh unsur-unsur penunjang. Selain itu, UGM juga melaksanakan mandat Kemendikbud dengan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dengan 8 indikator utama yang harus dijalankan dan dipenuhi oleh UGM. Proses penyusunan Rencana Strategis ini dilakukan dengan analisis terhadap kekuatan, tantangan, peluang dan ancaman serta Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Mandat Capaian Kinerja (MCK) Fakultas Geografi UGM yang terukur.

Fakultas Geografi UGM telah memperoleh akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT dan akreditasi *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, Informatik, Naturwissenschaften und Mathematik* (ASIIN e.V.). Akreditasi nasional dan internasional ini memberikan peluang pada Fakultas Geografi UGM untuk menghasilkan calon lulusan yang berdaya saing unggul di tataran nasional dan internasional. Calon lulusan Fakultas Geografi UGM dipersiapkan mampu menjawab tantangan isu-isu global, sehingga kompetensinya dapat bermanfaat bagi banyak kepentingan praktis. Guna menjaga kualitas calon lulusan diperlukan perencanaan dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Berbagai upaya direncanakan oleh Fakultas Geografi UGM untuk menjamin proses ini berjalan dengan baik. Proses pengembangan Fakultas Geografi UGM tidak hanya berpusat pada kegiatan akademik, namun juga pendewasaan diri sebagai lembaga yang kokoh, mandiri, dan tanggap terhadap permasalahan bangsa.

Dalam kesempatan ini, Pimpinan Fakultas Geografi UGM mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada tim kecil perumus yang membantu dalam menyusun draf Rencana Strategis serta kepada Senat Fakultas Geografi UGM yang telah *review* dengan melakukan koreksi dan masukan sehingga Rencana Strategis ini dapat tersusun dengan baik, sebagai pedoman Pimpinan Fakultas Geografi UGM dalam mengambil kebijakan strategis lima tahun ke depan.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis 2021—2026 ini dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Geografi UGM, alumni, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yogyakarta, November 2021

Dekan,



Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Isu Global, Regional, Nasional, dan Lokal	1
1.2. Nilai Strategis Fakultas Geografi UGM	2
1.3. Arah Kebijakan.....	4
1.4. Nilai-Nilai Dasar	7
1.4.1. Jati Diri.....	7
1.4.2. Komitmen.....	7
1.4.3. Visi, Misi, dan Tujuan	7
BAB 2 ANALISIS SWOT (KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN)	9
2.1. Situasi Internal.....	9
2.1.1. Kekuatan (<i>strength</i>)	9
2.1.2. Kelemahan (<i>weakness</i>)	9
2.2. Situasi Eksternal	9
2.2.1. Peluang (<i>opportunity</i>)	9
2.2.2. Ancaman (<i>threat</i>)	10
BAB 3 STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA	14
3.1. Program Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan (P2K).....	14
3.1.1. Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Inovatif yang Bertaraf Internasional.....	14
3.1.2. Mewujudkan Layanan Prima dan Geo-Inno-Techno- Preneur bagi Mahasiswa	20
3.2. Program Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia	31
3.2.1. Mewujudkan SDM Prima dan Layanan Teknologi Informasi	31
3.2.2. Manajemen Keuangan Yang Efektif, Efisien, Akuntabel, dan Berkelanjutan	33
3.2.3. Pengelolaan Infrastruktur Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan	35
3.3. Program Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Alumni	39
3.3.1. Mewujudkan peningkatan produktivitas inovasi, P2M dan hilirisasi.....	39
3.3.2. Mengakselerasi Kemitraan <i>Multiple-Helix</i> Nasional-Global dan Hubungan Alumni.....	45
BAB 4 PENUTUP.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visualisasi Arah Kebijakan UGM (RIK UGM 2017 -2037) ...	5
Gambar 2. Indikator Kinerja Utama yang Merupakan Mandat dari Kemendikbud	5
Gambar 3. Mandat Capaian Kinerja yang Dimandatkan kepada Fakultas.....	6
Gambar 4. Indikator Kinerja Peningkatan sesuai dengan QS World University Ranking	6
Gambar 5. Tujuh Strategi dalam Pencapaian Target Capaian Kinerja Fakultas Geografi UGM	14
Gambar 6. Gambaran Student Body di Fakultas Geografi UGM Tahun 2021.....	16
Gambar 7. Visualisasi Program 1: Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Profesional yang Bertaraf Internasional	16
Gambar 8. Delapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam MBKM	17
Gambar 9. Skema Pengembangan Geo-Inno-Techno-Preneur bagi Mahasiswa Geografi UGM.....	20
Gambar 10. Tujuh Literasi dan Keterampilan yang Harus Dimiliki oleh Lulusan UGM untuk Menunjang Keterampilan di Abad ke-21	21
Gambar 11. Program Kemahasiswaan: Mewujudkan Layanan Prima dan Geo-Inno-Techno-Preneur.....	21
Gambar 12. Program Mewujudkan SDM Prima dan Layanan TIK.....	31
Gambar 13. Program Manajemen Keuangan yang Efektif, Efisien, Akuntabel, dan Berkelanjutan	34
Gambar 14. Pengelolaan Infrastruktur yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.....	35
Gambar 15. Peta Rencana Jalan Tema Penelitian, Pengabdian, dan Kerja Sama Fakultas Geografi UGM.....	39
Gambar 16. Produktivitas Riset, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Geografi UGM Tahun 2020.....	43
Gambar 17. Program Peningkatan Produktivitas Inovasi, P2M, dan Hilirisasi.....	43
Gambar 18. Jejaring Internasional UGM secara Keseluruhan	46
Gambar 19. Jejaring Internasional Fakultas Geografi UGM.....	46
Gambar 20. Program Kemitraan Multiple Helix Fakultas Geografi UGM	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Matriks Analisis <i>SWOT</i>	10
Tabel 2.	Indikator Kinerja Kunci Bidang Pendidikan Unggul dan Inovatif.....	24
Tabel 3.	Indikator Fakultas Geografi Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan.	27
Tabel 4.	Indikator Kinerja Kunci Bidang Ekosistem Pendukung Berkesinambungan, Atmosfer Kampus yang SHE dan HPU	37
Tabel 5.	Ekosistem Pendukung Berkesinambungan, Atmosfer Kampus yang SHE dan HPU	38
Tabel 6.	Indikator Kinerja Kunci Penelitian Unggul dan Inovatif.....	41
Tabel 7.	Indikator Kinerja Kunci Pengabdian Kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif.....	42
Tabel 8.	Indikator Kinerja Kunci untuk Ekosistem Pendukung yang Berkesinambungan pada Bidang Kemitraan.....	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Isu Global, Regional, Nasional, dan Lokal

Globalisasi dan revolusi industri 4.0 telah mengakselerasi kolaborasi antar negara secara signifikan dan seolah-olah batas fisik antar negara sudah tidak ada lagi. Dunia fisik seolah-olah bertransformasi menjadi dunia virtual dengan kehadiran teknologi informasi, yang memungkinkan orang dapat bekerja di mana pun dan berkolaborasi dengan siapa pun dan kapan pun. *Multiple disruptions* mendorong agar kita secara cepat dan lincah untuk meresponnya dan beradaptasi dengannya. Tidak terkecuali, dunia pendidikan tinggi dituntut untuk selalu lincah dalam mengantisipasi dan merespon adanya disrupsi tersebut, agar tetap terjaga relevansinya. Pendidikan tinggi di manapun di dunia ini berusaha bertransformasi menjadi “digital” dengan berbagai upaya termasuk perubahan *mindset* dan kebijakan, penyiapan SDM, kurikulum yang adaptif, ekosistem pembelajaran yang kondusif, dan infrastruktur yang memadai. Perubahan berjalan dengan sangat cepat, yang mana masyarakat era industri 4.0 sudah mulai mengarah ke arah masyarakat dari era *digital society* 5.0. Perubahan cepat ini ditandai dengan perbedaan karakter mahasiswa misalnya, yang dalam hal ini perlu direspon dengan cepat, tangkas dan lincah oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian.

Tahun 2021 dunia telah memasuki tahun ke-2 masa pandemi Covid-19. Fakta tersebut menegaskan bahwa Covid-19 telah menciptakan disrupsi baru dan mempercepat serta mengamplifikasi disrupsi yang ada (*accelerated and amplified disruption*). Meskipun Covid-19 telah menyebabkan *chaos* di segala bidang kehidupan, Covid-19 dapat juga dimaknai sebagai ujian ketangguhan dan *pressure test* terhadap resiliensi kita. Pandemi Covid-19 bahkan juga terbukti telah memberi pelajaran untuk lebih antisipatif dan mempercepat perubahan yang seharusnya sudah dilakukan. Covid-19 mendidik untuk bertindak lebih cepat, lebih inovatif, lebih antisipatif, responsif, dan tentunya dengan penuh kesungguhan dan lebih dari itu, bahwa Covid-19 telah memberi *opportunity* baru dalam berbagai bidang atau *crisis is opportunity*. Pendidikan tinggi harus memanfaatkan krisis ini menjadi ladang inovasi yang luas.

Teknologi *Cloud Computing*, *Internet of Things*, *Artificial Intelligence*, *Big Data Analytic*, *Advanced Robotic*, *Virtual Reality* telah membawa perubahan *landscape* di semua bidang. Teknologi telah menjadi master disrupsi dan diakselerasi oleh adanya pandemi tersebut. *E-commerce*, *E-Payment*, *Fintech*, *Healthtech/telemedicine*, *Online Shop* nyatanya berkembang sangat pesat selama pandemi ini. Tidak terkecuali dalam pendidikan tinggi, “*Edutech*” juga berkembang sangat pesat dan eksponensial. Perguruan Tinggi sekali lagi perlu *agile*, adaptif terhadap perubahan tersebut dengan memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran. Perguruan Tinggi harus mampu memfasilitasi mahasiswa yang merupakan *digital native* belajar dari siapapun juga, di manapun juga dan tentang apapun juga.

Dalam rangka merespon serangkaian *accelerated and amplified disruptions* dan *crisis* di atas, sejak tahun 2018 UGM telah menetapkan pembelajaran *blended learning* dengan 40% mata kuliah diselenggarakan secara daring. Implementasi Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada tentang *blended learning* tersebut bahkan dipaksa diselenggarakan

100% secara daring dengan adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut telah membuktikan bahwa antisipasi yang telah dilakukan oleh UGM di awal sebelum pandemi memungkinkan sivitas akademika untuk bertahan bahkan lebih dari itu, membuat lebih kreatif dan inovatif. Sinergi para peneliti di lintas fakultas telah mampu mengakselerasi dan menjadi salah satu *trendsetter* global dengan penemuan cara baru deteksi Covid-19 dengan hembusan nafas, berbasis *Artificial Intelligence* yang saat ini telah diadopsi di pasar luas. Hal ini telah memvalidasi lebih lanjut bahwa “*crisis is an amplified opportunity*”. Hal tersebut merupakan contoh kecil yang seharusnya menginspirasi seluruh civitas UGM untuk bersinergi dalam menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemanusiaan.

Dalam tataran yang lebih mikro, Fakultas Geografi UGM telah membuktikan bahwa disrupsi mengakselerasi pemanfaatan *edutech* dalam pembelajaran. *Content* pembelajaran daring berkembang pesat yang merupakan respon terhadap adanya pandemi tersebut. Dalam bidang riset dan publikasi misalnya, dengan jumlah dosen 81 orang yang 70%-nya bergelar doktor, Fakultas Geografi UGM telah menghasilkan publikasi ilmiah sebanyak 224 publikasi sehingga rerata 1 dosen menghasilkan 3 publikasi pada tahun 2020. Ini membuktikan bahwa *work from home* selama pandemi benar-benar merupakan *opportunity* yang telah dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas publikasi. Hal tersebut merupakan salah satu ilustrasi kecil bagaimana *crisis* ini perlu didayagunakan oleh Fakultas. Selain itu, selama tahun 2020, pandemi Covid-19 dalam skala tertentu meningkatkan aktivitas komunikasi dan sinergi dengan mitra-mitra internasional, hal ini menjadi kesempatan yang sangat luas untuk melakukan *virtual exchange*, membangun *joint-student project* bersama-sama dengan mahasiswa di berbagai belahan dunia. *Exercise* yang dilakukan oleh Fakultas Geografi UGM melalui satu kegiatan **summer course** misalnya, telah mampu mendatangkan 76 mahasiswa dari 13 negara. Sumber daya ini tentunya perlu didayagunakan lebih besar lagi untuk mengakselerasi capaian-capaian Tridharma lainnya. Keberadaan pandemi tersebut hendaknya dijadikan sebagai *lessons learned* bagi Fakultas Geografi UGM untuk berinovasi dalam mengembangkan sistem kerja dan sistem pembelajaran.

1.2. Nilai Strategis Fakultas Geografi UGM

Keilmuan Geografi dengan tiga pendekatannya, yaitu: analisis keruangan dan multitemporal (*spatio-temporal analysis*), analisis ekologi/lingkungan (*ecological/environmental analysis*) dan kompleks kewilayahan (*regional complex analysis*) dan dengan bersinergi dengan disiplin ilmu lain untuk menyelesaikan permasalahan di tingkat lokal, regional hingga global. Saat ini Fakultas Geografi UGM telah mengembangkan kegiatan penelitian, pengabdian, dan kerja sama dengan orientasi pembangunan berkelanjutan. Orientasi tersebut dilakukan dalam beberapa tema unggulan seperti pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, pengurangan risiko bencana dan ketangguhan iklim, penghidupan dan kesejahteraan manusia, perencanaan pembangunan pintar dan kawasan terbangun hijau. Tema lain yang berkembang dengan pesat adalah *Geospatial-AI*. Dengan instrumen dan *tools* berupa *remote sensing*, *geographic information system*, *geospatial-artificial intelligence* (GeoAI), dan *geo-data mining* tentunya akan mengamplifikasi kecepatan, ketepatan, dan kemampuan analisis dalam berbagai bidang. Bidang kajian penelitian terkait karst, kebencanaan, transmigrasi, *smart city*, *village and region*, perencanaan

wilayah, penginderaan jauh, dan hidrologi, sudah sangat banyak berkontribusi di berbagai lini kebijakan daerah hingga nasional dan berkomitmen aktif dengan mitra nasional, regional hingga internasional dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Saat ini di tingkat nasional, isu terkait strategi pencapaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) menjadi tantangan hingga 2030 mendatang, yang perlu dijawab dari keilmuan Geografi. Turunan isu tersebut merangkum isu ketimpangan pembangunan antar wilayah, pemerataan kesejahteraan wilayah, upaya pembangunan kawasan di daerah tertinggal, pembangunan wilayah kepulauan, kemiskinan, pembangunan kawasan perbatasan, perencanaan ibukota negara, kerawanan pangan, pengarusutamaan atau kesetaraan gender, dan masih banyak lagi. Isu lainnya seperti, mandat nasional terhadap Satu Data Indonesia, telah memandatkan ketersediaan data spasial yang valid dan akurat di setiap Kabupaten Kota di seluruh Indonesia. Artinya, penyediaan sumber daya manusia yang memahami data spasial menjadi prasyarat penting bagi Indonesia. Data spasial wajib dikelola oleh setiap wali data, yang kemanfaatannya berhilir pada dokumen perencanaan maupun pengambilan keputusan lainnya. Pengembangan keilmuan terkait perencanaan pembangunan pintar (*smart development planning*) telah lama pula dikembangkan di Fakultas Geografi UGM, sehingga harapannya dapat lebih dimanfaatkan oleh berbagai pihak.

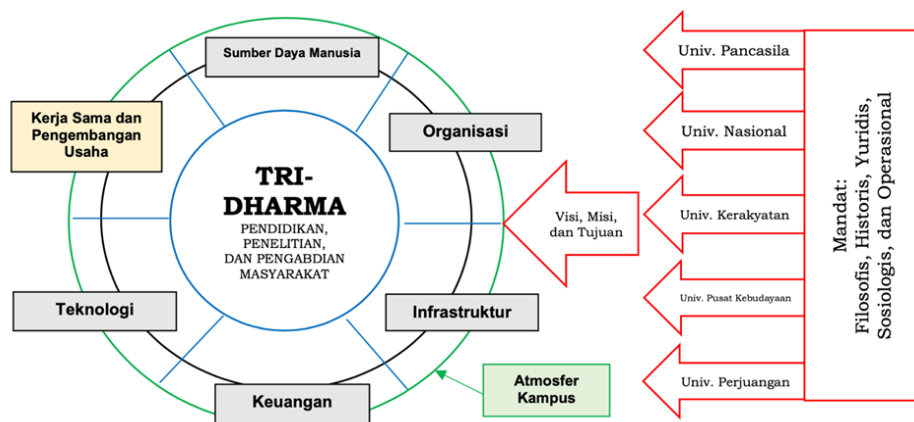
Isu-isu global yang menjadi wilayah baru riset dan inovasi ke depan oleh Fakultas Geografi UGM adalah isu pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), isu kesehatan global (*global health*), energi, pertanian dan pangan (*agro-food*), teknologi informasi (IT), bidang ekonomi (*banking, fintech, e-commerce, customized marketing*, dll). Dalam *international soft diplomacy*, sebagai contoh isu terkait dengan **carbon trade dan global warming**. Indonesia memiliki ketersediaan, kesesuaian lahan yang sangat beragam sehingga kajian terkait jenis komoditas unggulan wilayah dari sektor pertanian tentunya membutuhkan kajian yang komprehensif. Komoditas unggulan di sektor lain seperti peternakan, perikanan, juga menjadi salah satu objek kajian yang dapat terus dikembangkan dengan bantuan *tools* penginderaan jauh. Luasnya wilayah NKRI menuntut ketersediaan Informasi Geospasial Tematik di berbagai bidang, untuk menunjang pembangunan nasional. Keberadaan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial mengkonfirmasi besarnya kebutuhan sumber daya manusia di bidang Informasi Geospasial (IG). Hal ini merupakan kesempatan yang luas bagi alumni Fakultas Geografi UGM untuk berkarier dalam bidang IG.

Indonesia seringkali “dituduh” sebagai negara penghasil emisi karbon yang sangat besar dengan adanya kebakaran lahan dan hutan, *palm oil* dan pencemaran lingkungan. Namun demikian, dunia lupa bahwa, Indonesia “hanya” memiliki luas lahan 1/3 sedangkan 2/3 adalah lautan, yang disitu merupakan “*carbon storage*” yang sangat luas yang kita sebut sebagai *blue carbon* yaitu **karbon** yang diserap dan disimpan pada ekosistem pesisir dan laut, seperti ekosistem *mangrove*, padang lamun, rawa payau, *phytoplankton*, algae (termasuk *micro algae*), *sea grass* dan lain sebagainya. Apabila *blue carbon* dihitung, maka kontribusi Indonesia dalam meminimalisir emisi karbon sangat besar. Pendekatan *advanced remote sensing* berbasis *hyperspectral images* yang dilakukan oleh para peneliti muda dari Fakultas Geografi UGM dapat memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia untuk memperkuat diplomasi terkait dengan hal tersebut. Saat ini para peneliti sudah

melakukan riset-riset dalam bidang tersebut dan perlu dieskalasi dalam *international diplomacy*. Selain itu, grup riset tersebut juga dapat didayagunakan untuk membantu riset dan inovasi unggulan UGM dalam bidang **energi** yang terkait dengan *micro-algae* dengan pendekatan *advanced remote sensing* berbasis *hyperspectral images* yang saat ini menjadi prioritas pemerintah dan UGM. Dalam bidang **kesehatan**, bahwa penyakit tidak menular (*non-communicable disease*) atau penyakit degeneratif, *aging population* dan juga penyakit menular (*communicable disease*) merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sangat terkait erat dengan pola perilaku maupun struktur demografi, mobilitas manusia dan lain-lain. Fakultas Geografi UGM dapat memberikan kontribusi bagaimana melakukan *spatio-temporal profiling* penyakit-penyakit tersebut dan melakukan antisipasi “kantong-kantong wilayah rentan” yang merupakan akumulasi *driving forces* yang selanjutnya perlu dilakukan tindakan preventif, dikaitkan dengan pola keruangan dari lingkungan pendukung timbulnya penyakit-penyakit tersebut. Di bidang *E-Commerce* dan *Banking* misalnya, *Geospatial AI* dapat membantu melakukan *customized marketing* dengan *spatial data mining* pola-pola keruangan transaksi keuangan, transaksi *e-commerce/online shop* berdasarkan lokasi geografis, umur, tingkat pendidikan, profesi, dan lain-lain, sehingga dapat digunakan dalam pengembangan bisnis masa depan yang efisien secara spasial. Deskripsi di atas hanya sebagian kecil ilustrasi pengembangan inovasi ke depan yang perlu dilakukan. Isu nasional yang menitikberatkan pada investasi infrastruktur bagi Indonesia maju juga menantang ilmu Geografi untuk berperan aktif dalam kajian transportasi, *supply chain* hasil pengelolaan sumber daya di sektor pertanian, kelautan, dan masih banyak lagi.

1.3. Arah Kebijakan

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan organisasi Fakultas Geografi UGM dengan mengacu kepada arah kebijakan pada Statuta UGM dan Rencana Induk kampus (RIK). UGM secara historis maupun secara filosofis harus kokoh mengemban amanah yang tercermin dari jati dirinya sebagai Universitas Pancasila, Universitas Nasional, Universitas Kerakyatan, Universitas Perjuangan, dan Universitas Pusat Kebudayaan yang secara jelas tersurat dalam **Statuta UGM**. Arah kebijakan UGM sangat jelas tertulis dalam Statuta UGM (Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013): dengan visi sebagai pelopor perguruan tinggi nasional **berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila**. UGM mempunyai misi **melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat** serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain dalam Statuta tersebut, arah kebijakan UGM 2017—2037 tercantum dalam Peraturan Majelis Wali Aamanat Nomor 1 Tahun 2021 tentang **Rencana Induk Kampus (RIK)**, yang telah memvisualisasikan *core business* UGM dan bagaimana *core business* tersebut ditopang oleh unsur-unsur penunjang (**Gambar 1**). Selain itu, UGM juga melaksanakan mandat Kemendikbud dengan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dengan 8 indikator utama yang harus dijalankan dan dipenuhi oleh UGM (**Gambar 2**).



Gambar 1. Visualisasi Arah Kebijakan UGM (RIK UGM 2017 -2037)



Gambar 2. Indikator Kinerja Utama yang Merupakan Mandat dari Kemendikbud

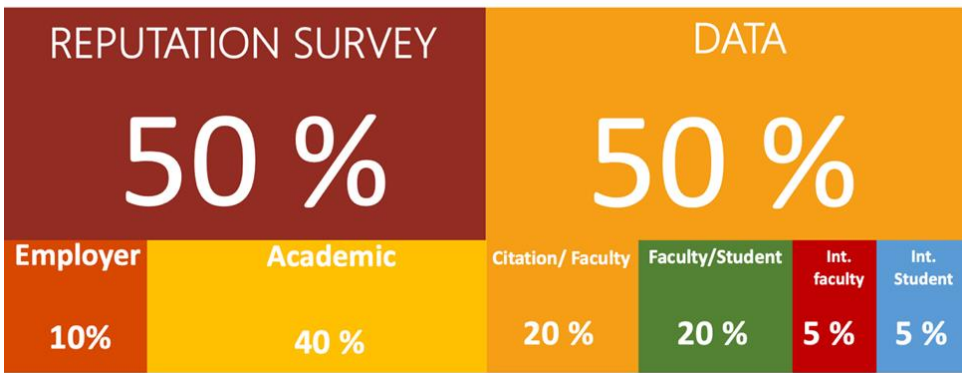
Selain mandat tersebut, Rencana Induk Kampus telah dijabarkan menjadi Rencana Strategis UGM 2017—2022 yang harus dijalankan oleh seluruh sivitas UGM sesuai dengan porsi dan tanggung jawabnya masing-masing, dan secara operasional telah dijabarkan menjadi rencana operasional, indikator kinerja utama, target capaian kinerja/mandat capaian kinerja yang terwakili oleh 38 indikator kunci (**Gambar 3**). Selain itu, Kebijakan Pimpinan UGM yang perlu dilaksanakan adalah program pemeringkatan universitas di dunia (*World University Ranking*) salah satunya adalah *QS World University Ranking* (**Gambar 4**), di mana UGM telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dengan menjadi nomor 1 di Indonesia. Secara prinsip UGM tidak semata-mata mengejar peringkat, akan tetapi peringkat ini merupakan bentuk pengakuan dunia internasional terhadap performa UGM dan sebagai wujud tanggung jawab moral dan institusional UGM terhadap masyarakat Indonesia secara luas, terutama alumni, agar tetap bangga dengan almamaternya.

Mandat Capaian Kinerja Fakultas



Gambar 3. Mandat Capaian Kinerja yang Dimandatkan kepada Fakultas

QS WORLD UNIVERSITY RANKING



Gambar 4. Indikator Kinerja Pemeringkatan sesuai dengan QS World University Ranking

Oleh karena itu, UGM secara sistematis telah memberikan *guidance* dan “rel” yang sangat jelas, terstruktur dan terukur sehingga pimpinan unit kerja baik di Kantor Pusat UGM maupun di Fakultas/Sekolah memiliki kejelasan dan kemudahan dalam bekerja. Indikator-indikator tersebut merupakan instrumen yang sangat penting agar UGM memiliki fokus, target dengan *measurable outputs, outcomes*, maupun *impacts*.

Sivitas akademika Fakultas Geografi UGM perlu bersinergi dan mendayagunakan seluruh sumber daya manusia, finansial, dan jejaring yang dimiliki (internal fakultas maupun internal universitas), dan selalu mencari sumber daya baru (eksternal) sebagai daya ungkit dalam berinovasi. Dengan bersinergi, maka akan muncul inovasi-inovasi yang mampu mendukung kemandirian fakultas dan universitas dalam berbagai bidang. Kemandirian tersebut sangat diperlukan sebagai wujud bahwa UGM maupun fakultas sudah “selesai dengan dirinya sendiri” sehingga pengabdian yang diberikan kepada NKRI dapat dilakukan dengan sepenuh energi yang dimiliki. Selain itu, komitmen yang tinggi untuk mengabdikan dengan menjunjung prinsip-prinsip bekerja dengan hati, penuh keikhlasan, ketulusan dan *mindset* melayani dan mengabdikan. Keyakinan bahwa keikhlasan dan ketulusan merupakan prasyarat dalam menjalankan amanah dan hal tersebut akan menghasilkan energi positif berlipat-lipat bagi lingkungan tempat bekerja dan hal tersebut sangat bermakna untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berkarya.

1.4. Nilai-Nilai Dasar

1.4.1. Jati Diri

1. Berintegritas (*integrity*)
2. Unggul dan inovatif
3. Mengakar kuat pada budaya bangsa Indonesia (*locally rooted*) dan berkarakter kerakyatan
4. Terhormat dan bermartabat di dunia global (*globally respected*)
5. Lincah (*agile*) dan berorientasi pada *output*, *outcome* dan *impact*

1.4.2. Komitmen

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan sumber daya manusia unggul dan berkepribadian Pancasila.
2. Mengembangkan keilmuan geografi dalam rangka mewujudkan masa depan planet bumi yang lestari.
3. Mendukung Visi dan Misi UGM yang memiliki jati diri sebagai Universitas Nasional, Universitas Kerakyatan, Universitas Pancasila, Universitas Perjuangan; dan Universitas Pusat Kebudayaan.

1.4.3. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Fakultas Geografi UGM menjadi Pusat Unggulan Ilmu Geografi berkelas dunia, yang unggul dan inovatif untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional untuk menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, unggul dan terampil dalam bidang Ilmu Geografi, mengabdikan untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian Bidang Ilmu Geografi berstandar internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi permasalahan lingkungan dengan Pendekatan Geografi.
4. Menyelenggarakan jejaring kerjasama multi-pihak baik nasional, regional dan global.
5. Meningkatkan tatakelola kelembagaan yang baik (*good governance*).

Tujuan

Menjadikan Fakultas Geografi UGM sebagai fakultas bidang ilmu geografi terbaik di Indonesia dengan reputasi global melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi geografi bertaraf internasional yang unggul dan inovatif dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat dan mampu bekerja sama dan responsif terhadap permasalahan lingkungan, masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai lokal;
2. Menyelenggarakan penelitian kewilayahan dan kelingkungan yang berorientasi pada keberlanjutan (*sustainability*) yang menjadi rujukan nasional;

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan institusi lain secara sinergis untuk mendapatkan pengakuan dan reputasi secara nasional dan internasional;
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang efisien, transparan, berintegritas, profesional, berkeadilan, kesetaraan, transparan, partisipatif, menjunjung tinggi kebebasan akademik, dan memiliki spirit bersinergi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

BAB 2

ANALISIS SWOT (KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN)

2.1. Situasi Internal

2.1.1. Kekuatan (*strength*)

1. UGM merupakan universitas terbaik di Indonesia (QS WUR 254 besar dunia).
2. Reputasi Global dan Nasional Fakultas Geografi yang sangat baik (QS by Subject 100 – 150 besar dunia).
3. Sumber daya manusia yang unggul dengan 70% bergelar doktor.
4. Sumber daya manusia pendukung (tenaga kependidikan) yang semakin profesional.
5. Produktivitas dan kualitas publikasi dosen yang semakin baik yang ditunjukkan oleh jumlah publikasi per kapita di angka 3.
6. Fakultas Geografi UGM memiliki jurnal ilmiah bereputasi global yang terindeks Scopus Q3.
7. Semua program studi sarjana, magister, dan doktor terakreditasi A atau unggul dari BAN-PT, dan semua program studi sarjana telah terakreditasi internasional ASIIN.
8. Infrastruktur kampus yang semakin baik.
9. Jejaring kemitraan nasional maupun internasional yang semakin kuat.

2.1.2. Kelemahan (*weakness*)

1. Capaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang masih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi selevel di Indonesia.
2. Struktur pembinaan dan peningkatan keahlian SDM tenaga pendidik dan kependidikan masih belum optimal.
3. Proporsi mahasiswa pascasarjana yang masih perlu ditingkatkan.
4. Perubahan lembaga akreditasi program studi dari BAN-PT ke LAM.
5. Beban kerja dosen yang belum merata secara proporsional.
6. Publikasi dosen di Fakultas Geografi UGM belum terdistribusi dengan merata.

2.2. Situasi Eksternal

2.2.1. Peluang (*opportunity*)

1. Saat ini Fakultas Geografi UGM telah memiliki struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) yang mencukupi. Dengan jumlah input mahasiswa mencapai 350 mahasiswa per tahun, upaya kecukupan dosen dan tenaga kependidikan telah optimal dilakukan. Dengan ketersediaan jumlah dosen/tenaga kependidikan yang mencukupi, Fakultas Geografi UGM melengkapi piranti kinerja Tridharma dengan berbagai unit pendukung yang mempermudah sistematisasi kinerja yang efisien dan efektif.
2. Kebijakan nasional terkait industri geospasial juga memberikan angin segar bagi profesi geografer. Selama ini lulusan Fakultas Geografi UGM belum memiliki rujukan dalam menstandarkan profesionalismenya di bidang industri geospasial. Kebijakan dan dukungan dari berbagai mitra berpotensi bagi Fakultas Geografi UGM untuk

- mengembangkan program studi profesi guna mencetak sumber daya manusia unggul yang profesional di bidangnya.
3. Fakultas Geografi UGM merupakan salah satu subjek terakreditasi 101 – 151 besar dunia oleh QS WUR, hal ini perlu dimanfaatkan sebagai modal dasar untuk membangun kolaborasi internasional.
 4. Akreditasi ASIIN yang diperoleh juga merupakan peluang yang sangat strategis untuk mengembangkan ketersediaan program studi internasional baik di tingkat sarjana ataupun pasca sarjana.
 5. Rekam jejak kerja sama Fakultas Geografi UGM baik di dalam maupun luar negeri yang sangat panjang dan sangat banyak, sehingga diharapkan mampu menjadi modal untuk mengembangkan *national* dan *international outreach* yang lebih luas lagi.

2.2.2. Ancaman (*threat*)

1. Pandemi yang dilalui selama 2020—2022 memberikan dampak terhadap “*learning loss*” akibat perubahan mekanisme belajar mengajar. Kualitas calon lulusan yang tidak mendapat pembimbingan dan pendampingan pengenalan objek kajian secara langsung menjadi dipertaruhkan. Dibutuhkan upaya strategis untuk menjaga kualitas lulusan dari potensi terjadinya penurunan kemampuan di bidangnya.
2. Transisi perilaku masyarakat dari era industri 4.0 ke arah masyarakat dari era *digital society* 5.0 menjadi salah potensi yang harus diadaptasi dari aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
3. Munculnya program-program studi yang memiliki kemiripan bidang kajian dan koheren dengan program-program studi di Fakultas Geografi UGM.
4. Persaingan global yang semakin ketat dan semakin banyak perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam lembaga pemeringkatan.

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

	STRENGTH	WEAKNESS
INTERNAL ☐	• UGM merupakan universitas terbaik di Indonesia (QS WUR 254 besar dunia). • Reputasi Global dan Nasional Fakultas Geografi yang sangat baik (QS By Subject 100 – 150 besar dunia). • Sumber daya manusia yang unggul dengan 70% bergelar doktor. • Sumber daya manusia pendukung (tenaga kependidikan) yang semakin profesional.	• Capaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang masih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi selevel di Indonesia. • Struktur pembinaan dan peningkatan keahlian SDM tenaga pendidik dan kependidikan masih belum optimal. • Proporsi mahasiswa pascasarjana yang perlu ditingkatkan. • Perubahan lembaga akreditasi program studi dari BAN-PT ke LAM.
EKSTERNAL ☐	• Produktivitas dan kualitas publikasi dosen	

	yang semakin baik yang ditunjukkan oleh jumlah publikasi per kapita di angka 3. • Fakultas Geografi memiliki jurnal ilmiah bereputasi global terindeks Scopus Q3. • Semua program studi sarjana, magister, dan doktor terakreditasi A atau unggul dari BAN-PT, dan semua program studi sarjana telah terakreditasi internasional ASIIN. • Infrastruktur Fakultas yang semakin baik. • Jejaring kemitraan nasional maupun internasional yang semakin kuat.	• Beban kerja dosen yang belum merata secara proporsional. • Publikasi dosen di Fakultas Geografi belum terdistribusi dengan merata.
OPPORTUNITY • Struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada yang efektif dan efisien. • Kebijakan nasional terkait industri geospasial memberikan kesempatan bagi profesi geografer. • Fakultas Geografi merupakan salah satu subjek terakreditasi 101 – 151 besar dunia oleh QS WUR. • Akreditasi ASIIN yang diperoleh merupakan peluang yang sangat strategis untuk	STRENGTH – OPPORTUNITY • Struktur organisasi Fakultas Geografi saat ini sedang diupayakan untuk lebih menyediakan kinerja yang efektif dan efisien menyongsong transisi pasca pandemi Covid-19, dan menuju era <i>digital society</i> 5.0 • Efisiensi unit dan alur kinerja diupayakan agar mendukung capaian target kinerja tridharma; • Membangun dan memperkuat jejaring kemitraan multiple helix dalam bidang akademik maupun non-akademik • Memperkuat kompetensi lulusan geografi melalui pendirian program studi profesi geografi • Pendirian program <i>International Undergraduate Program</i> • Pengembangan program pascasarjana yang terkait dengan “<i>emerging sciences</i>” dalam bidang geografi	WEAKNESS – OPPORTUNITY • Kegiatan kerja sama dengan para mitra perlu diintegrasikan dengan kegiatan MBKM • Identifikasi jenis kegiatan tridharma yang dapat diakomodasi sebagai bentuk respons dari pandemi Covid-19 dan era <i>digital society</i> 5.0 guna menjembatani perbedaan perilaku dan karakter mahasiswa di era milenial dan tuntutan atau mandat nasional terhadap kebijakan pendidikan yang baru diterapkan • Promosi program pascasarjana dan peningkatan program kerja sama dengan mitra strategis • Persiapan dokumen untuk penyesuaian akreditasi di LAM • Pemerataan beban kerja dosen secara proporsional • Optimalisasi pemanfaatan fasilitas

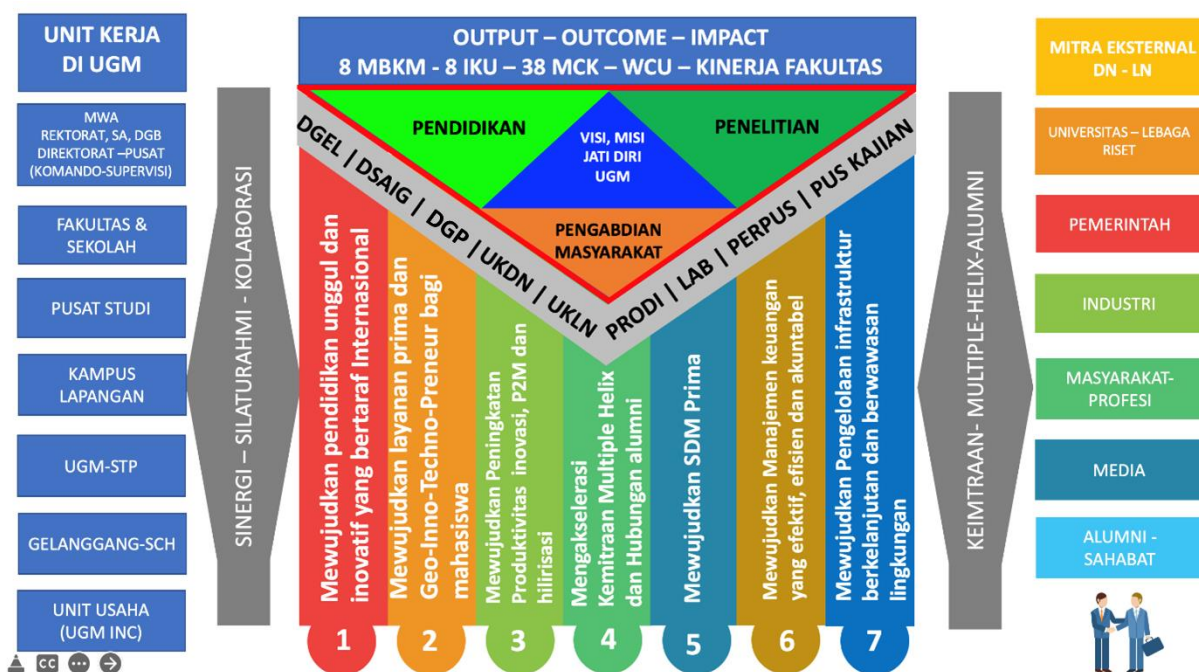
mengembangkan ketersediaan program studi internasional baik di tingkat sarjana ataupun pasca sarjana. • Rekam jejak kerja sama Fakultas Geografi baik di dalam maupun luar negeri telah cukup banyak, sehingga diharapkan mampu menjadi modal untuk mengembangkan <i>national</i> dan <i>international outreach</i> yang lebih luas lagi.	• Penyediaan unit pengembangan karir dan alumni di Fakultas Geografi yang diharapkan menguatkan kontribusi lulusan di bidang kerja serta mendukung capaian kinerja yang relevan dengan QS WUR	dan layanan pendidikan guna mendukung kegiatan Tridharma (misal intensifikasi pemanfaatan perpustakaan, layanan kerja sama, layanan akademik yang mengakomodasi kebutuhan baru seperti pendampingan psikologis dan masih banyak lagi) • Kebutuhan untuk memperkuat informasi berbasis web, yang memuat segala bentuk kegiatan dan dinamika tridharma agar dapat menguatkan komunikasi publik Fakultas Geografi secara virtual • Kebutuhan untuk ketersediaan tim multimedia dan tim kreatif yang mumpuni untuk memenuhi tuntutan komunikasi virtual yang dinamis. • Perlu dipastikan kembali pemahaman pemanfaatan dukungan sistem <i>online</i> untuk layanan terhadap dosen yang hendak naik pangkat/jabatan
THREAT • Pandemi yang dilalui selama 2020 – 2022 memberikan dampak terhadap “<i>learning loss</i>” akibat perubahan mekanisme belajar mengajar. • Transisi perilaku masyarakat dari era industri 4.0 ke arah masyarakat dari era <i>digital</i>	STRENGTH – THREAT • Kondisi pandemi memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, pengabdian pasca pandemi dengan revisi kurikulum pendidikan sehingga dapat meningkatkan capaian kualitas dan ranking QS WUR. • Kegiatan pendidikan menjadi lebih bervariasi pelaksanaannya seperti dengan mekanisme daring, luring dan hybrid;	WEAKNESS – THREAT • Komitmen untuk pengakuan program kegiatan tridharma yang setara dengan 8 jenis BKP perlu segera disiapkan agar meningkatkan capaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka • Kualitas sumber daya manusia pendukung yang belum seutuhnya memahami pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi kendala untuk mengoptimalkan layanan yang cepat, inovatif, dan tepat sasaran.

<i>society</i> 5.0 menjadi salah satu potensi yang harus diadaptasi dari aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian. • Munculnya program studi yang memiliki kemiripan bidang kajian dan koheren dengan program studi di Fakultas Geografi UGM. • Persaingan global yang semakin ketat dan semakin banyak perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam lembaga pemeringkatan.	• Produktivitas penelitian dan pengabdian menjadi lebih tertantang untuk dihilirkan dalam bentuk publikasi atau aktivitas pendampingan pengabdian lainnya; • Kerja sama dihadapkan pada keterbatasan ruang gerak, namun menjadi tanpa batas saat dapat mengoptimalkan fasilitas teknologi komunikasi yang intensif. • Layanan tridharma secara perlahan perlu direformasi untuk lebih tanggap pada kebutuhan kecepatan, inovasi, dan ketepatan penggunaan teknologi informasi yang tetap mengindahkan etika dan pembangunan karakter sumber daya manusia yang unggul. • Potensi pengembangan minat atau track bidang studi dari program studi yang ada dengan format yang lebih fleksible untuk diterapkan sesuai kebutuhan calon pengguna program studi.	• Kurang meratanya kemampuan sumber daya manusia untuk menghilirkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang optimal sehingga menghambat capaian kinerja secara menyeluruh • Peningkatan upaya promosi program pascasarjana perlu segera rutin dilakukan agar menjangkau calon mahasiswa yang lebih luas • Pemetaan kerja sama multi sektor dan multi pihak perlu diupayakan agar memberikan peluang yang lebih besar dalam menyediakan dukungan beasiswa bagi calon mahasiswa program pascasarjana. • Kesiapan program studi untuk dievaluasi oleh LAM perlu mendapat perhatian karena perubahan sistem akreditasi memberikan peluang untuk perbaikan dan peningkatan mutu program studi.
---	--	--

BAB 3

Dalam rangka mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan oleh Universitas, maka disusun tujuh strategi antara lain (**Gambar 5**): (1) Mewujudkan pendidikan unggul dan profesional yang bertaraf Internasional, (2) Mewujudkan Layanan Prima dan Geo-Inno-Techno-Preneur bagi Mahasiswa, (3) Mewujudkan peningkatan produktivitas inovasi, P2M dan hilirisasi, (4) Mewujudkan akselerasi Kemitraan *Multiple Helix* Nasional-Global dan Hubungan Alumni, (5) Mewujudkan SDM Unggul dan Layanan Teknologi Informasi, (6) Manajemen Keuangan yang Efektif, Efisien, Akuntabel dan Berkelanjutan dan (7) Pengelolaan Infrastruktur Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.

Sumber daya pendukung baik internal fakultas, internal UGM maupun eksternal sangat diperlukan dalam menjalankan tujuh strategi. Dalam rangka menyukseskan strategi tersebut, sinergi antar unit di internal Fakultas Geografi UGM sangat diperlukan. Predikat universitas yang komprehensif harus tercermin pada sinergi antar unit. Selain bersinergi dengan unit di dalam kampus UGM, Fakultas Geografi UGM juga perlu mengembangkan kemitraan *multiple helix* baik nasional maupun global baik dengan universitas/lembaga riset, pemerintah, industri, masyarakat profesi, media maupun alumni-sahabat. Sumber daya mitra UGM perlu didayagunakan secara optimal sebagai daya ungkit dan akselerator program-program strategis yang telah dicanangkan. Secara operasional tujuh strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut pada **Gambar 5.**



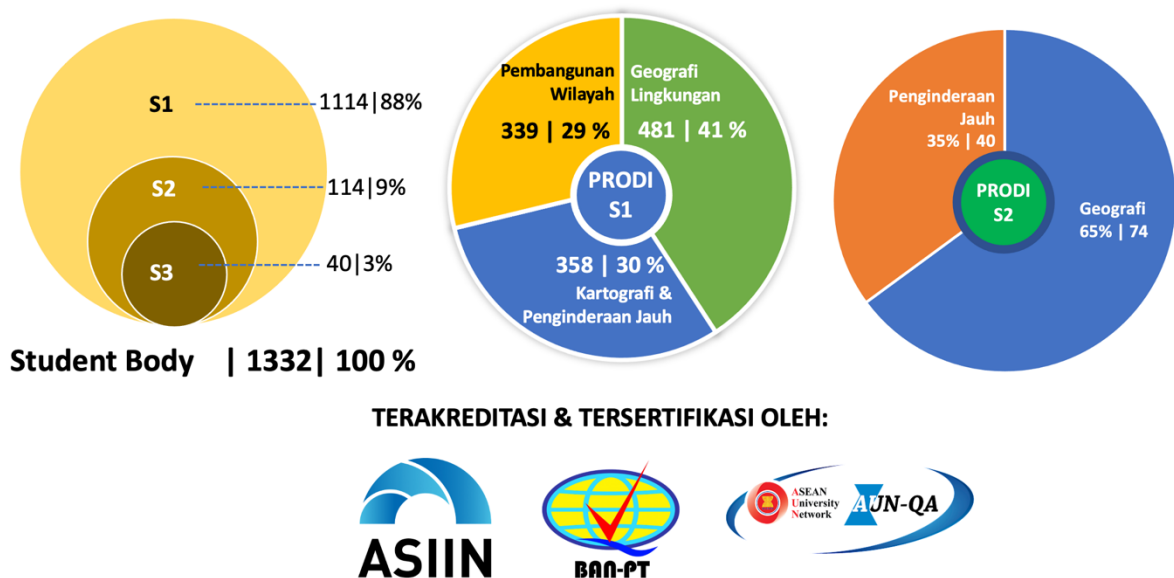
Gambar 5. Tujuh Strategi dalam Pencapaian Target Capaian Kinerja Fakultas Geografi UGM

3.1. Program Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan (P2K)
3.1.1. Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Inovatif yang Bertaraf Internasional

Sesuai dengan arah kebijakan UGM, bidang pendidikan diarahkan untuk mewujudkan perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dengan tetap mengakar pada nilai-nilai lokal. Dari segi *intake* mahasiswa, indeks kompetisi input mahasiswa di Fakultas Geografi UGM sudah

cukup tinggi yaitu 1:25, sehingga hanya 4% pendaftar terbaik yang berkesempatan menjadi mahasiswa sarjana Fakultas Geografi UGM (data penerimaan tahun 2020). Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa (*student body*) Fakultas Geografi UGM mencapai 1.332 mahasiswa (**Gambar 6**). Dengan modal tersebut, input mahasiswa yang berkualitas merupakan modal dasar untuk menjalankan program P2K dan juga program-program magister (S2) dan doktor (S3) di Fakultas. Namun demikian, untuk lebih meningkatkan nilai kompetisi input calon mahasiswa dan memperoleh *talent-talent* terbaik bangsa ini, maka Fakultas Geografi UGM perlu secara proaktif memperluas *intake* mahasiswa sarjana yang berasal dari jalur prestasi. Calon mahasiswa yang telah memenangkan kejuaraan lomba tingkat nasional maupun internasional perlu diberikan kesempatan belajar di Fakultas Geografi UGM. Dalam hal ini tidak hanya kompetisi yang berkaitan dengan keilmuan geografi (Olimpiade Geografi Nasional/Internasional), namun juga kejuaraan-kejuaraan bidang-bidang lain yang relevan. Pada level pascasarjana, direncanakan pembukaan program *fast track* dari sarjana ke magister, dan penajagan kepesertaan dalam beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.

Fakta dan data akademik menunjukkan jumlah mahasiswa program sarjana dan pascasarjana tidak proporsional. Dalam hal ini jumlah mahasiswa pascasarjana yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung riset akademik dan jejaring kerja sama jauh lebih sedikit dari yang ditargetkan. Kondisi *eksisting* menunjukkan bahwa 88% mahasiswa di Fakultas Geografi UGM merupakan mahasiswa sarjana dan 12% mahasiswa pascasarjana. Sehingga hal ini masih menjadi tantangan besar bagi fakultas untuk menaikkan proporsi mahasiswa pascasarjana (**Gambar 6**). Fakta lain yang menguntungkan adalah modal akreditasi internasional (ASIIN) bagi semua Program Studi S1, sertifikasi AUN, serta akreditasi nasional A (Unggul) dari BAN PT untuk semua Program Studi baik S1, S2 maupun S3. Hal ini menjadi modal dasar bagi Fakultas Geografi UGM untuk memperoleh mahasiswa lebih berkualitas dan meningkatkan proporsi mahasiswa pascasarjana. Di sisi lain, dari segi substansi kurikulum diperlukan sinkronisasi kurikulum pada level S1, S2, dan S3 untuk menjaga benang merah dan relevansi antar level.



Gambar 6. Gambaran *Student Body* di Fakultas Geografi UGM Tahun 2021

Dalam tataran operasional, program terkait dengan P2K khususnya pendidikan dan pengajaran divisualisasikan melalui **Gambar 7**. Program-program tersebut dijabarkan melalui 8 sub program.

01 MBKM - Implementasi Program MBKM bagi Program Sarjana; - Perluasan Jejaring Prodi S1	02 OBE – DIGITAL LEARNING - Implementasi OBE, Case Method, - Content digital learning, MOOC, Elok, Kanal Pengetahuan, GeoChannel - Mata kuliah Berbahasa Inggris – <i>Joint Lecture</i>	03 IUP - Perintisan dan Implementasi Program IUP untuk Prodi GEL, KPJ dan PW - Kolaborasi Eksternal	04 PASCASARJANA - Peningkatan proporsi mahasiswa S2/S3 - Internasionalisasi Prodi (<i>Student Exchange</i>, DD, Akreditasi Internasional) - S2 & S3 <i>by Research</i> - Beasiswa Pascasarjana	
05 SEKOLAH PROFESI GEOGRAFI - Penyiapan dan implementasi Program Sekolah Profesi Geografi - Advokasi Profesi Geografi ke pihak eksternal - Kemitraan dengan Alumni	06 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL & EKSTERNAL - Penyusunan SOP & Database Pendukung Akreditasi di UJM; - Mendorong Akreditasi Internasional	07 STUDENT ONE STOP SERVICES - Peningkatan pelayanan akademik yang terstandarisasi, - Implementasi <i>one-stop services</i> dengan <i>call-center</i> - Pelatihan SDM & <i>International Benchmark</i>	08 INTERNATIONAL MOBILITY - Mobilitas Mahasiswa (<i>Inbound & Outbound</i>) - Mobilitas Dosen (<i>Inbound & Outbound</i>) <i>Adjunct Senior Fellow</i>, <i>Adjunct Professor</i> <i>Joint-Lecture</i> <i>Joint-Supervision</i>	

Gambar 7. Visualisasi Program 1: Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Profesional yang Bertaraf Internasional

Program 1.01. MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Dalam rangka mengimplementasikan program MBKM, Fakultas Geografi UGM membentuk gugus tugas MBKM yang bertugas untuk melakukan fasilitasi terhadap program studi dan mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Program ini dilaksanakan untuk mendukung **MCK 6** dan **IKU 2**. Dengan prinsip “merdeka terarah” maka mahasiswa harus diberikan panduan (*guidance*), pendampingan, dan arahan dari dosen pendamping yang ditunjuk oleh program studi dalam memilih 8 program Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang dapat dipilih oleh mahasiswa (**Gambar 8**). Guna mendukung implementasi tersebut, jejaring mitra eksternal sangat penting, dan koordinasi dengan *Person in Charge* (PIC) atau *Unit in Charge* (UIC) di universitas sangat perlu dilakukan. Dalam tataran implementasi, Gugus Tugas MBKM akan difasilitasi oleh WDP2K dan

WDP2MKSA serta UKDN dan UKLN. Beberapa tugas utama Gugus Tugas antara lain: (1) penyelarasan kurikulum sarjana (S1) untuk mengakomodasi MBKM, (2) fasilitasi mahasiswa dalam pendaftaran dan pelaksanaan MBKM, dan (3) membangun kerja sama dengan mitra secara luas. Unit Jaminan Mutu (UJM) akan membantu Pokja MBKM pada proses penjaminan mutu untuk memastikan kualitas dari masing-masing BKP yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

**Program 1.02 – OBE (OUTCOME BASED EDUCATION) –
DIGITAL LEARNING**

Program ini didedikasikan untuk memperkaya muatan pembelajaran dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap MBKM. Saat ini fakultas telah memfasilitasi para dosen untuk membangun muatan tersebut dengan penyediaan infrastruktur, namun perlu dorongan berupa insentif bagi pengembangan *digital content* tersebut (**MCK 3**), dengan harapan seluruh mata kuliah di fakultas telah memiliki muatan yang memadai sesuai dengan standar. Salah satu *platform* yang dimiliki oleh UGM adalah eLOK (*eLearning: Open for Knowledge Sharing*) yang perlu dioptimalkan dalam menciptakan muatan pembelajaran digital tersebut. Penyusunan *Massive Open Online Course* atau lebih dikenal dengan MOOC dalam bahasa Inggris juga perlu didorong agar semakin banyak mahasiswa internasional yang tertarik untuk mengambil mata kuliah di Fakultas Geografi UGM (**MCK 10/ MCK 11**). Dalam hal pencapaian kompetensi mahasiswa, tim pengajar didorong untuk menggunakan metode pembelajaran *case-based method* atau pembelajaran kelompok *team-based project* – (**MCK 2/ IKU 7**). Semua mata kuliah juga didorong untuk menerapkan OBE (**MCK 1**) di mana *outcome* dari pendidikan dan pengajaran tersebut dapat meningkatkan *life skills, basic skills, professional skills, intellectual skills, interpersonal dan personal skills*.



Gambar 8. Delapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam MBKM

Program 1.03 - INTERNATIONAL UNDERGRADUATE PROGRAM (IUP)

Salah satu program unggulan dalam periode 5 tahun ke depan adalah perintisan dan implementasi Program IUP untuk Program Studi sarjana (S1) di Fakultas Geografi UGM (**MCK 10**). Dalam rangka implementasi program tersebut, fakultas telah membentuk tim kurikulum yang bertugas untuk menyiapkan dokumen program berupa Naskah Akademik di bawah koordinasi WDP2K. WDP2MKSA bertugas untuk memfasilitasi kolaborasi eksternal bersama UKLN guna menghubungkan dengan para mitra potensial luar negeri. Akreditasi internasional ASIIN yang telah didapatkan pada tahun 2019 dan berlaku hingga 30 September 2024 merupakan modal awal dan perlu dimanfaatkan dalam mengembangkan program IUP tersebut. Program IUP ini selain untuk meningkatkan reputasi UGM di tingkat global, juga didedikasikan untuk meningkatkan *revenue* bagi fakultas.

Program 1.04 – PENGUATAN PROGRAM PASCASARJANA

Program promosi pascasarjana digalakkan melalui berbagai metode dan media. Mulai dari promosi secara fisik, *email blasting invitation* ke alumni dan *targeted audience*, hingga *blasting* ke media sosial. Program magister (S2) dan doktor (S3) *by research* dipromosikan dan diimplementasikan secara masif kepada mitra-mitra UGM baik dalam negeri maupun luar negeri. Topik-topik riset dosen perlu dipromosikan untuk menjadi riset payung bagi mahasiswa S2 dan S3 *by research*, sehingga terbentuk sinergi akademik antara dosen dan mahasiswa pascasarjana. Program *fast track* sarjana ke magister *by research* juga memperkuat kualitas *intake* dan atmosfer akademik program pascasarjana. Program-program tersebut didedikasikan untuk meningkatkan proporsi mahasiswa pascasarjana (**MCK 9**) dan menjadikan program pascasarjana mandiri secara finansial. Sejalan dengan hal tersebut, fakultas perlu menyiapkan *marketing team* secara khusus. Program pascasarjana juga tidak semata-mata bertujuan untuk mewujudkan kemandirian finansial namun juga untuk membangun reputasi internasional melalui program *joint lecture* dan *joint supervision program* maupun *dual degree/ double degree*. Selain itu, program ini juga dapat menopang capaian penelitian dan publikasi fakultas melalui tesis dan disertasi mahasiswa. Fakultas akan memberikan hibah/insentif kompetitif untuk rekognisi tugas akhir.

Program 1.05 - SEKOLAH PROFESI GEOGRAFI

Sampai saat ini Fakultas Geografi UGM belum memiliki Sekolah Profesi, oleh karena itu salah satu program utama yang direncanakan adalah penyiapan naskah akademik dan penyusunan kurikulum untuk pendirian Sekolah Profesi (**MCK 4**). Advokasi kepada pihak eksternal terutama asosiasi profesi dan berkoordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi di UGM dan juga di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) juga sangat perlu dilaksanakan untuk mendukung program ini. Program ini sangat penting dalam rangka membekali lulusan S1 Geografi dengan kompetensi profesional geografer yang sangat membantu mereka dalam dunia kerja.

Program 1.06 - SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DAN EKSTERNAL (SPME)

SPMI perlu secara sistematis dibentuk di Fakultas Geografi UGM, yang bertujuan untuk memantau input, proses, dan output maupun hasil (*outcome*) kegiatan akademik di Fakultas Geografi UGM agar terjamin kualitasnya. SPMI juga bertugas untuk mendukung proses akreditasi bagi program studi. Dalam bidang P2MKSA, SPMI bertugas memastikan bahwa kegiatan P2M yang dilakukan menghasilkan *outputs*, *outcomes*, dan *impacts* yang terukur. Penyiapan pangkalan (*repository*) data kegiatan akademik, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis juga sangat penting dalam mendukung penjaminan mutu. Muara dari program ini adalah untuk mendukung penjaminan mutu eksternal melalui proses akreditasi program studi di berbagai jenjang oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (**MCK 8**), dan akreditasi internasional (misalnya ASIIN) atau akreditasi/sertifikasi internasional lain (**MCK 13/ IKU 8**).

Program 1.07 - STUDENT ONE STOP SERVICE (SOSS) DAN VIRTUAL OFFICE

Guna meningkatkan pelayanan akademik yang terstandarisasi dan memberikan layanan prima bagi mahasiswa, maka implementasi SOSS dan *Virtual Office* perlu dilakukan dengan dilengkapi *Call Center* dan *Hotline*. Oleh karena itu, penyiapan sistem dan SDM melalui pelatihan dan *benchmarking* juga perlu dilakukan. Kondisi dua tahun pandemi Covid-19 sudah sangat cukup untuk melakukan *exercise* fasilitas SOSS ini. Selain pelayanan akademik, SOSS dan *Virtual Office* juga dilakukan untuk pelayanan kegiatan kemahasiswaan non-akademik, misalnya terkait dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan fakultas dan pengaduan kemahasiswaan secara umum.

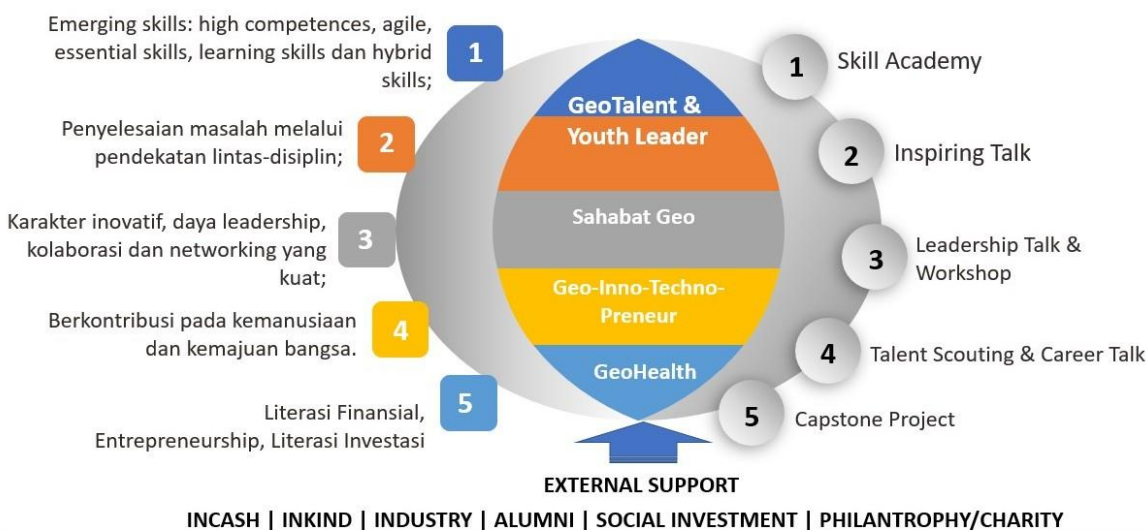
Program 1.08 - INTERNATIONAL MOBILITY

Program mobilitas internasional saat ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari MBKM (**MCK 6/ IKU 2**). Mulai tahun 2021 UGM turut serta dalam program *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui MBKM. Selain itu, Fakultas Geografi UGM juga perlu meningkatkan proporsi mobilitas mahasiswa baik *inbound* maupun *outbound* (**MCK 10/ MCK 11**). Hal ini perlu dilakukan selain untuk memfasilitasi program IUP nantinya, lebih lanjut *international exposure* bagi mahasiswa reguler juga perlu dilakukan. Selama ini Fakultas Geografi UGM telah bekerja sama dengan universitas mitra luar negeri melalui beberapa skema beasiswa internasional seperti Erasmus+ dengan Belanda, *Citizen Engagement and Natural Resource Governance Education* (CitRes.Edu) dengan Norwegia, dan *Centers for Natural Resources Development* (CNRD) dengan Jerman. Selama beberapa waktu, Program Rekognisi Tugas Akhir (RTA) UGM juga telah menjembatani peningkatan *international exposure* yaitu dengan peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen yang melaksanakan presentasi ilmiah di forum bertaraf

internasional melalui kegiatan simposium, konferensi maupun seminar. Selain itu, program *professor exchange* dan *adjunct professor* akan menjadi prioritas dalam 5 tahun ke depan dalam rangka meningkatkan posisi Fakultas Geografi UGM yang saat ini menempati peringkat 150 besar dunia di QS World *Ranking by Subject*. Selain itu, aktivitas *joint supervision* dan *joint lecture* juga akan menjadi prioritas. UKLN dalam hal ini bertugas untuk memfasilitasi kegiatan mobilitas internasional.

3.1.2. Mewujudkan Layanan Prima dan Geo-Inno-Techno-Preneur bagi Mahasiswa

Program ini bertujuan mewujudkan layanan prima bagi mahasiswa dan mewujudkan dunia kampus sebagai ekosistem yang kondusif bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dalam konteks pembentukan karakter, kepemimpinan, daya nalar, *softskill*, dan spirit sosio-entrepreneurial. Program-program tersebut mengkombinasikan antara *hard* dan *soft-skills* yang relevan dengan kebutuhan di abad ke-21. Kegiatan-kegiatan yang nantinya dikembangkan antara lain *skill academy*, *inspiring talk*, *leadership talk and workshop*, *talent scouting and career talk*, dan *capstone project* (**Gambar 9**).



Gambar 9. Skema Pengembangan Geo-Inno-Techno-Preneur bagi Mahasiswa Geografi UGM

Program tersebut juga didedikasikan untuk mewujudkan lulusan geografi yang memiliki tujuh (7) literasi yang lengkap (**Gambar 10**). Karakter *socio-entrepreneurial*, yang dibangun dari program ini ditargetkan tampak dari lulusannya, yaitu yang berbudi, cakap dan cendekia, santun, rendah hati, sadar akan tanggung jawab terhadap nusa dan bangsa, inovatif, lincah, tangguh, antisipatif dan adaptif terhadap perubahan, peduli terhadap masalah-masalah sosial, budaya, dan lingkungan, pandai memanfaatkan peluang, berani mengambil risiko yang terukur, berjiwa merdeka, serta unggul (Pidato Rektor, Dies Natalis UGM ke 70). Program terkait dengan layanan kemahasiswaan dituangkan dalam **Gambar 11**.



Gambar 10. Tujuh Literasi dan Keterampilan yang Harus Dimiliki oleh Lulusan UGM untuk Menunjang Keterampilan di Abad ke-21

01 GEOTALENT & GEO-YOUTH-LEADER • Career Talk -UGM Career • Industrial Lecture • Peningkatan Graduate Employability (WCU) • Mentoring kurikulum ormawa • Leadership camp • Penyusunan renstra dan indikator capaian ormawa • Penjaminan mutu UKM	02 GEO-INNO-TECHNO-PRENEUR • Pengembangan Inovasi dan Entrepreneurship • Insentif / Hibah Inovasi Mahasiswa • Literasi Finansial & Investasi • Industrial Talk & Lecture • Internship	03 DEKANAT MENDENGAR • Dialog antara Dekanat, Pengurus Departemen, Prodi, Laboratorium, dan Mahasiswa • Dilakukan secara reguler
04 PERCEPATAN TUGAS AKHIR MAHASISWA • Bursa Riset Dosen – Mahasiswa • Percepatan Skripsi/ Tesis/ Disertasi • Capstone Project • Program RTA	05 TASKFORCE PENDAMPINGAN PRESTASI MAHASISWA • Tim Taskforce Pembimbingan PKM tingkat nasional maupun internasional • Pendampingan prestasi minat bakat mahasiswa	

Gambar 11. Program Kemahasiswaan: Mewujudkan Layanan Prima dan Geo-Inno-Techno-Preneur

Program 2.01 – GEOTALENT

Program GEOTALENT merupakan layanan pengembangan karier bagi mahasiswa maupun alumni baik itu magang, *career talk*, *industrial lecture*, maupun *career consultation*. GEOTALENT ini juga didedikasikan untuk meningkatkan *graduate employability* bagi lulusan Fakultas Geografi UGM (**MCK 5/ IKU 1**). Program ini akan disambungkan dengan Gugus Tugas MBKM dan UGM Career. Salah satu upayanya adalah dengan *CV Upgrading* untuk lulusan Geografi yang akan didampingi dalam program ini agar mendapatkan kesempatan yang lebih luas di dunia kerja. Sub program pada GEOTALENT ini adalah GEO-YOUTH LEADER yang merupakan fasilitasi, mentoring dan

pendampingan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) yang dirancang untuk proses penjaminan mutu untuk UKM dan HMD. Kegiatan pada program ini meliputi: (1) pengembangan kepemimpinan mahasiswa (*leadership camp*), (2) pendampingan dalam penyusunan renstra, program dan indikator capaian terhadap kegiatan kemahasiswaan yang efektif, terukur, dan transparan, (3) kegiatan alumni berbagi (*sharing with alumni*) terkait dengan aspek manajerial, studi lanjut, dan dunia kerja (**MCK 5/ IKU 1**), dan (4) pendampingan kegiatan OLGENAS.

Program 2.02 – GEO-INNO-TECHNO-PRENEUR

Program Geo-Inno-Techno-Preneur bertujuan untuk membekali mahasiswa melakukan kreativitas dan inovasi dalam rangka menyelesaikan permasalahan di masyarakat berbasis teknologi, serta mendorong para mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan berani memulai langkah maju sebagai pebisnis perintis atau pemula (**MCK 5/ IKU 1**). Program Geo-Inno-Techno-Preneur merupakan pendekatan semi-terstruktur yang dimaksudkan untuk membekali para peserta dengan muatan tentang kewirausahaan dan penguatan kapasitas teknologi untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dan diharapkan aplikasi teknologi yang dihasilkan mampu memunculkan dampak ekonomi maupun sosial yang besar. Selain itu, program ini juga didedikasikan untuk membangun literasi finansial dan literasi investasi bagi mahasiswa. Fakultas akan memfasilitasi melalui insentif/hibah inovasi bagi kelompok mahasiswa.

Program 2.03 – DEKANAT MENDENGAR

Program ini didedikasikan untuk memperlancar arus informasi program-program fakultas kepada departemen, program studi, laboratorium, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Program ini juga menampung aspirasi sivitas akademika Fakultas Geografi UGM terkait dengan urusan akademik, program kerja, tata kelola, dan hal lain yang relevan. Dekanat Mendengar perlu dilakukan secara reguler dan menjadi forum komunikasi yang cair dan penuh kekeluargaan.

Program 2.04 – PERCEPATAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Program penelitian mahasiswa yang senantiasa berkembang perlu mendapatkan perhatian yang intensif dan bimbingan yang mencukupi dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, program studi sebagai ujung tombak terakumulasinya ide-ide penelitian mahasiswa diupayakan untuk secara rutin menggelar dialog pendapat antar dosen dan mahasiswa agar memperluas kesempatan semua pihak mendapatkan mitra penelitian yang tepat sesuai dengan keahlian dan minat masing-masing. Kegiatan bursa penelitian tugas akhir dapat dilanjutkan untuk menjadi ajang percepatan skripsi maupun tesis mahasiswa yang terpantau secara terstruktur agar nantinya pencapaian waktu tempuh studi dapat tepat sasaran. Kegiatan *capstone project* juga dapat digunakan sebagai upaya percepatan tugas akhir. Selain itu juga perlu inventarisasi dan optimalisasi sumber-sumber pendanaan baik dari Fakultas, Universitas, maupun pihak luar

untuk percepatan penyelesaian tugas akhir, terutama terkait publikasi untuk program studi magister (S2) dan doktor (S3).

Program 2.05 – TASK FORCE PENDAMPING PRESTASI MAHASISWA

Fakultas Geografi UGM telah memiliki Unit Pengembangan dan Peningkatan Prestasi Mahasiswa (UP3M). Salah satu tugasnya adalah difokuskan untuk meningkatkan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan kompetisi bidang-bidang lain baik di tingkat nasional maupun internasional agar dapat memperoleh kesempatan untuk berkontribusi secara keilmuan di tataran yang lebih luas dan berprestasi di lingkup nasional, regional, maupun global. Pengalaman PKM ini nantinya dapat pula diakumulasikan dalam program MBKM yang sebelumnya telah disepakati mekanismenya oleh Gugus Tugas MBKM. Program ini mendukung ketercapaian **MCK 6** dan **IKU 2**. Kegiatan PKM didampingi oleh tim Geocorner Fakultas. Kegiatan mahasiswa lainnya terkait penelitian atau bidang akademik seperti keikutsertaan dalam lomba karya tulis ilmiah (LKTI), lomba debat ilmiah, lomba pidato (berbahasa Inggris) bisa didampingi oleh tim *Geography Study Club* (GSC) Fakultas. Rekognisi prestasi di tingkat mahasiswa, misalnya dalam bentuk insentif pendanaan atau pengakuan SKS juga perlu dikembangkan.

Rangkuman indikator kinerja kunci, indikator capaian Fakultas Geografi UGM, program kerja pendukung pencapaian MCK dan IKU, serta target tahunan bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan dapat dilihat pada **Tabel 2** dan **Tabel 3**.

Tabel 2. Indikator Kinerja Kunci Bidang Pendidikan Unggul dan Inovatif

No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026	
Pendidikan Unggul dan Inovatif										
1	Persentase mata kuliah berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE) dan/atau multidisipliner bermuatan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an.		1.02 1.08	Persen	100	100	100	100	100	
2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case-based method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	S1	1.01 1.03 1.08	Persen	40	50	60	70	80	100
		S2			10	25	50	75	100	100
		S3			0	25	50	75	100	100
3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>blended learning</i> dan/atau		1.02 1.08	Mata Kuliah	13	17	20	25	30	35

No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
	<i>fully</i> MOOC yang diselenggarakan sendiri atau kerja sama dengan mitra.								
4	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi	1.01 1.05 1.07	Persen	0	Penyiapan Program Studi Pendidikan Profesi Geografi, Penyiapan Uji Kompetensi	Pemantapan Program Studi Pendidikan Profesi Geografi, Pemantapan Uji Kompetensi	Pelaksanaan Program Studi Pendidikan Profesi Geografi, 10%	20%	30%
5	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	1.01 1.02 1.07	Persen	64	80	86	87	88	90
6	Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	1.01 1.02	Persen	14,7	20	25	30	35	
7	Persentase program studi yang	1.01 1.02	Persen	70	75	80	85	90	95

No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
	melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6)	1.04 1.05							
8	Persentase program studi terakreditasi A oleh BAN PT atau LAM	1.04 1.06	Persen	83	100	100	100	100	100
9	a. Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana	1.04	Mahasiswa	44	50	60	70	80	90
	b. Proporsi mahasiswa pascasarjana		Persen	11	12	13	15	18	20
10	Jumlah mahasiswa asing/internasional jenjang <i>degree</i>	1.01 1.03 1.04 1.08	Mahasiswa	0	1	1	2	2	3
11	Jumlah mahasiswa asing/internasional jenjang <i>non-degree</i>		Mahasiswa	40	50	50	60	60	70
12	Jumlah dosen asing/internasional		Dosen	10	15	20	25	30	35
13	a. Persentase program studi S1 atau Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)	S1	Persen	100	100	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja Kunci		Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
	b. Persentase program studi Profesi, Spesialis, dan/atau Pascasarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	S2		Persen	0	Penyiapan	Penyiapan	Pengusulan	Pengusulan	Terakreditasi
		S3		Persen	0	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Pengusulan	Pengusulan

Tabel 3. Indikator Fakultas Geografi Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan.

No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Indikator Pendidikan Fakultas Geografi									
1	Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal (SPMI/SPME) (Indikator Fakultas)	1.06 10.7	Kualitatif	n.a	Penyusunan SOP dan <i>Database</i> Pendukung Akreditasi di UJM	Pelaksanaan SOP dan Pemanfaatan <i>Database</i> Pendukung Akreditasi untuk Persiapan Program S2	Pelaksanaan SOP dan Pemanfaatan <i>Database</i> Pendukung Akreditasi untuk Persiapan Program S3	Pelaksanaan SOP dan Pemanfaatan <i>Database</i> Pendukung Akreditasi untuk Persiapan Program S1	Pengembangan Evaluasi, SOP dan Pemanfaatan <i>Database</i> Pendukung Akreditasi untuk Persiapan Program S1/S2/S3

No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
2	Penyiapan Program Studi S2/S3 By Research	1.04 1.08	Program	Inisiasi di S2/S3	Persiapan	Pemantapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Re-orientasi
3	Alumni yang berwirausaha	2.01 2.02	persen	3	4	5	6	7	8
4	Persentase UKM yang memiliki dokumen Renstra, Program Kerja, Target Kinerja dan Indikator Capaian	2.04 2.05 2.07	persen	0	25	50	75	100	100
5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program PkM	2.01 2.03 2.06	orang	80	80	82	85	87	90
6	Jumlah proposal PkM	2.01 2.03 2.06	proposal	40	40	40	45	45	50
7	Jumlah proposal PkM yang dibiayai Dikti	2.01 2.03 2.06	proposal	6	6	7	8	9	10

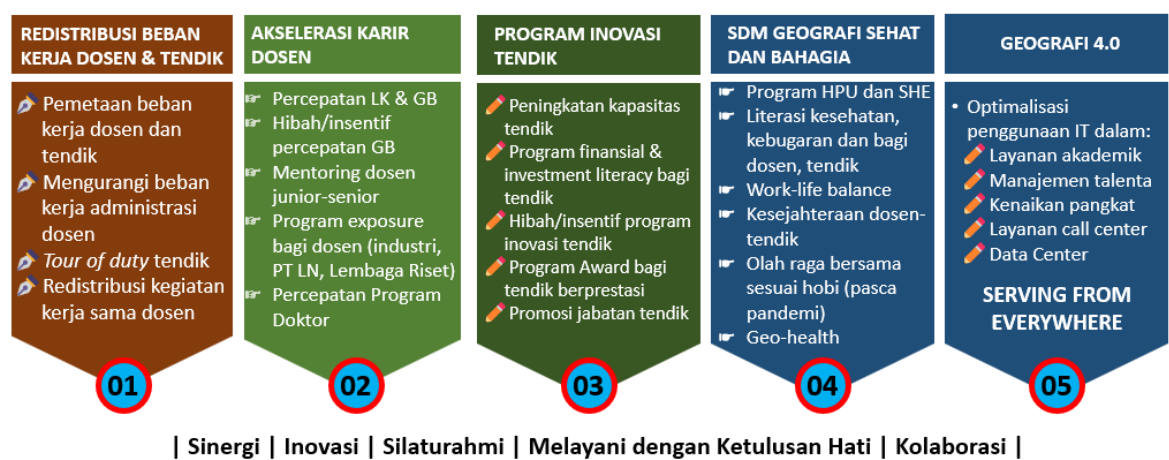
No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
8	Jumlah alumni/ sahabat yang berkontribusi dalam program "Sahabat Geo"	2.02 4.01	orang	n.a.	30	40	50	60	75
9	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa "Sahabat Geo"	2.02 4.01	orang	n.a	5	10	15	20	25
10	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan P2M Dosen	2.04 2.06 2.05	orang	190	190	200	210	220	230
11	Jumlah kegiatan mahasiswa yang melibatkan mitra LN	2.01 2.05	orang	n.a	1	2	3	3	4
12	Keterlibatan mitra Fakultas dalam kegiatan	2.01 2.05	orang	n.a	10	12	15	20	25

No	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
	kemahasiswa-an								
13	Peningkatan jumlah peserta olimpiade geografi	2.01 2.04	Persen	30	33	35	37	40	42

3.2. Program Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia

3.2.1. Mewujudkan SDM Prima dan Layanan Teknologi Informasi

Core business UGM adalah Tridharma perguruan tinggi dan menjadi *core policy* Fakultas Geografi UGM sesuai dengan arahan di dalam dokumen RIK. Oleh karena itu, semua sumber daya yang dimiliki oleh Fakultas haruslah diarahkan untuk mempercepat dan mengamplifikasi capaian Tridharma. Sumber daya penting dalam mendukung *core business* fakultas adalah sumber daya manusia dan teknologi informasi. Untuk itu, Fakultas berkomitmen untuk mewujudkan SDM handal baik secara individual, maupun mampu berkolaborasi dan bersinergi dalam satu *dream team* yang menjalankan visi institusi secara kolektif. Selain itu, teknologi informasi telah dan akan terus menjadi tulang punggung fakultas dalam memberikan layanan Tridharma. *Smart, Digital and Green Campus* perlu diwujudkan salah satunya dengan teknologi digital. Secara visual program SDM Prima dan layanan TIK disajikan pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Program Mewujudkan SDM Prima dan Layanan TIK

Program 3.01 - REDISTRIBUSI BEBAN KERJA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pemetaan beban kerja secara proporsional perlu dilakukan bagi semua tenaga kependidikan dan dosen. Bagi dosen, seharusnya beban yang dilaporkan dalam laporan kinerja dosen adalah yang hanya memenuhi syarat undang-undang. Namun kenyataannya, dosen melakukan tugas berlebih dan jauh di atas SKS maksimal yang ditetapkan. Selain itu, tugas administratif dosen perlu dipetakan sehingga diperlukan alternatif untuk mengurangnya. Dalam rangka efisiensi beban kerja, dari sisi kelembagaan Fakultas mengajukan perubahan SOTK baru yang lebih efisien. Yaitu mengurangi jumlah pejabat dari 63 orang di SOTK 2015 menjadi 42 orang di SOTK 2022. Core business dosen adalah Tridharma, selain itu dosen merupakan faktor produksi utama dalam *core business* kampus. Bagi tenaga kependidikan, pemerataan beban kerja perlu dilakukan, dan redistribusi beban kerja secara proporsional juga diperlukan, Rotasi penugasan secara reguler perlu dilakukan untuk memberikan kompetensi baru bagi tenaga kependidikan dan beradaptasi di lingkungan baru. Hal ini juga akan mempercepat karier bagi tenaga kependidikan tersebut. Selain itu, pada setiap tahun tenaga kependidikan diwajibkan mengikuti *upgrading* minimal dengan durasi waktu 10 jam/tahun.

Program 3.02 - AKSELERASI KARIR DOSEN

Dosen merupakan salah satu komponen utama dalam dunia akademik. Oleh karena itu, akselerasi karir dosen menjadi kunci bagi kemajuan institusi. Fakultas Geografi UGM perlu memberikan kemudahan, kecepatan layanan dan perhatian khusus terhadap karir dosen. Jenjang karir dosen tertinggi tentunya adalah profesor/guru besar. Selain itu juga, program akselerasi ke lektor kepala juga perlu dilakukan. Oleh karena itu program pendampingan, dukungan fasilitas, layanan pendampingan publikasi juga perlu dilakukan. Fakultas juga perlu mendampingi para dosen agar lebih terarah dan terstruktur untuk melengkapi dokumen kenaikan pangkat dan jabatan. Proses unggah dokumen dilakukan Simaster (PAK) dan tugas Fakultas untuk memfasilitasinya. Fakultas juga melakukan validasi dokumen dan yudisium bagi dosen sebagai salah satu upaya untuk *re-checking* kelengkapan dokumen PAK. Selain itu, sistem yang sudah dibangun oleh DSSDI melalui PAK memfasilitasi informasi tahapan kenaikan pangkat dan jabatan dosen. Oleh karena itu, setiap dosen bisa memantau perkembangan proses pengajuan kenaikan pangkat dan jabatan.

Selain itu, hibah yang diberikan oleh universitas maupun fakultas meliputi program penelitian Rekognisi Tugas Akhir (RTA), hibah mandiri dosen, kegiatan *postdoc* dan insentif publikasi perlu dioptimalkan untuk membantu dosen dalam menunjang jenjang karir akademik yang berdampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan bagi dosen itu sendiri. Luaran dari berbagai hibah tersebut adalah publikasi ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional, sehingga hasil tersebut akan sangat membantu para dosen dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.

Bagi dosen-dosen yang masih menempuh tugas belajar S3, perlu didorong dan difasilitasi untuk menyelesaikan program S3 tepat waktu. Program pendampingan dan pemantauan dilakukan secara berkala bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan lanjut. Selain itu, *Academic mentoring* juga diperlukan untuk dosen-dosen tenaga pengajar dan asisten ahli oleh mentor profesor ataupun lektor kepala agar ke depan bertransformasi menjadi *academic leader* yang memiliki daya kompetisi global yang kuat. Tugas dari mentor adalah memantau dan mengarahkan agar dosen melakukan kegiatan Tridharma perguruan tinggi sesuai dengan kompetensi dan sesuai dengan bidang ilmu dosen yang dituangkan dalam SK Dekan.

Program-program paparan bagi dosen baik di Industri, lembaga riset di dalam maupun di luar negeri juga perlu dilakukan untuk "*re-charging*" secara akademik keilmuan yang dimiliki. Program ini misalnya berupa "*sabbatical leave*", *guest lecture*, *research fellow*, dan program *academic recharging* lainnya. Rekrutmen dosen diprioritaskan bagi kandidat yang telah bergelar doktor.

Program 3.03 - PROGRAM INOVASI TENAGA KEPENDIDIKAN

Untuk mewujudkan tenaga kependidikan yang memahami tugasnya, cakap dan responsif terhadap program-program di fakultas, maka perlu adanya program inovasi tenaga kependidikan yang mewadahi dan mengakomodasi inovasi-inovasi yang selama ini dibuat sebagai wujud apresiasi institusi

kepada SDM-nya. Program hibah/insentif/penghargaan/*award* bagi tenaga kependidikan juga perlu dilakukan. Promosi jabatan secara terstruktur dengan prinsip meritokrasi perlu dikembangkan. Selain itu program yang mampu menumbuhkan semangat bekerja perlu dilakukan selain program-program lain yang mengasah *life-skill* (literasi keuangan dan literasi investasi).

Program 3.04 - SDM GEOGRAFI SEHAT DAN BAHAGIA

Kesehatan dan kebahagiaan merupakan faktor pengali nol terhadap kesuksesan. Fakultas perlu memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan kebahagiaan para SDM-nya, antara lain Program HPU dan SHE, literasi kesehatan, kebugaran, *work-life balance*, kesejahteraan dosen- tenaga kependidikan, olah raga bersama sesuai hobi (pasca pandemi). Keseimbangan kehidupan profesional, personal, sosial dan spiritual perlu diupayakan. Untuk mendukung kegiatan SHE dan HPU, Fakultas Geografi UGM akan menyediakan berbagai fasilitas di antaranya adalah ruang *Fitness Centre* dan layanan psikologi dan *mental health*.

Program 3.05 - GEOGRAFI 5.0

Smart, digital-based bureaucracy sebetulnya sudah diterapkan di seluruh unit kerja di UGM menuju *digital society* 5.0. Namun demikian beberapa penyesuaian perlu dilakukan belajar dengan pandemi Covid-19. *Teleservices* untuk layanan akademik perlu diperkuat. Konsep *work from everywhere* secara *on-campus* dan *off-campus* perlu mendapat dipertimbangkan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan fakultas. Teknologi digital hendaknya tidak hanya menambah fleksibilitas dalam bekerja tetapi juga mengefisiensikan sumberdaya dan meningkatkan *output* dan *outcome*.

3.2.2. Manajemen Keuangan Yang Efektif, Efisien, Akuntabel, dan Berkelanjutan

Dalam rangka mewujudkan keuangan Fakultas yang berkesinambungan dan lestari, maka perlu dilakukan peningkatan efisiensi, surplus operasional yang digunakan untuk investasi SDM, infrastruktur kampus dan perintisan investasi untuk menghasilkan sumber-sumber pendapatan baru dan berkesinambungan. Perencanaan RKAT dilakukan berbasis program strategis dengan mengedepankan efisiensi dan manajemen risiko yang kuat. Program manajemen keuangan disajikan pada **Gambar 13**.



Gambar 13. Program Manajemen Keuangan yang Efektif, Efisien, Akuntabel, dan Berkelanjutan

Program 4.01 - IMPLEMENTASI E-FINANCE

Sistem transaksi keuangan yang berbasis Simaster saat ini menjadi semakin efisien. Implementasi *e-finance* dilakukan untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi transaksi keuangan di fakultas. Selain itu, penerapan *e-wallet* secara bertahap untuk kegiatan kerja sama dan program hibah di fakultas, juga penerapan teknologi *payment gateway* untuk program Sahabat Geo dengan mengintegrasikan dengan program Sahabat UGM.

Program 4.02 - EFISIENSI KEUANGAN

Penyusunan RKAT berbasis *Strategic Program* dengan prinsip *money follows function* yang dilakukan secara kolektif dan berjenjang dengan mendasarkan pada rencana strategis universitas dan fakultas untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Perlunya evaluasi dan efisiensi pengeluaran fakultas, untuk mencapai *corporate governance*. PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) dalam manajemen keuangan perlu dilakukan. Simaster sudah sangat memadai untuk melakukan realisasi kegiatan dan keuangan di Fakultas.

Program 4.03 - PENINGKATAN PENDAPATAN DAN DANA KREATIF

Dalam rangka mewujudkan kemandirian keuangan dan berkelanjutan maka Fakultas perlu mencari strategi pendanaan kreatif antara lain: (1) melalui penguatan program pascasarjana, (2) program IUP, (3) pelatihan topik strategis (*executive training*), (4) layanan *corporate laboratory*, (5) kerja sama P2M, (6) jasa konsultasi, peningkatan produktivitas pusat kajian/inovasi fakultas, program *crowdfunding* “Sahabat Geo”, kerja sama dengan industri komersial. Selain itu, pasca pandemi perlu dilakukan optimalisasi penggunaan aset untuk *revenue generating*. Pengembangan dana abadi juga perlu dikembangkan dari efisiensi RKAT maupun dari *crowdfunding*.

Program 4.04 - PENGEMBANGAN USAHA DAN HILIRISASI

Re-design Geo-Mart melalui *platform* digital untuk melayani sivitas Fakultas Geografi UGM, kerja sama dengan perusahaan rintisan alumni untuk *bidding project* dalam rangka meningkatkan pendapatan fakultas, optimalisasi pengelolaan Parangtritis *Geomaritime Science Park* (PGSP) sebagai *revenue*

generator pasca pandemi. Selain itu, fakultas membangun “Etalase Riset dan Inovasi” yang merupakan *platform* yang berisi profil produk dan jasa yang dapat ditawarkan kepada mitra Fakultas.

3.2.3. Pengelolaan Infrastruktur Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

Fakultas Geografi UGM berkomitmen untuk menciptakan atmosfer dan lingkungan kampus yang kondusif, produktif, inklusif, ramah lingkungan, sehat, nyaman bagi semua sivitas UGM dalam berkegiatan. Sesuai dengan arahan RIK UGM, spirit anti diskriminasi, baik berbasis ras, suku, etnis, jenis kelamin, status perkawinan, disabilitas, usia, agama, latar belakang sosial, afiliasi politik, kelompok minoritas, maupun kelompok rentan perlu ditiadakan dalam lingkungan kampus. Secara komprehensif program pengelolaan infrastruktur berkelanjutan dan berwawasan lingkungan disajikan pada **Gambar 14**.

01 SHE & HPU	02 INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN	03 SMART, DIGITAL & SUSTAINABLE CAMPUS
💡 Literasi kesehatan, kebugaran dan kesehatan kampus 💡 Kampus ramah difabilitas 💡 Infrastruktur lab yang SHE dan HPU 💡 Simulasi evakuasi untuk kondisi emergency 💡 Pengaturan kembali <i>flow</i> kendaraan menyesuaikan infrastruktur baru di Fakultas dan integrasi dengan kluster Sains	🔧 Penyelesaian Gedung D yang saat ini baru selesai 3 lantai dari 6 lantai yang direncanakan 🔧 Melengkapi infrastruktur dan optimalisasi penggunaan <i>Parangtritis Geomaritime Science Park</i>, kerja sama dengan BIG 🔧 Peningkatan konektivitas dengan cluster sains, <i>demolishing</i> pagar fisik antar fakultas (FGE-MIPA-F-BIO) 🔧 “Corporate room” fasilitas bersama dengan industri untuk mendukung creative funding	✳ Mewujudkan Academic Production House Fakultas ✳ Mewujudkan kampus sebagai zona <i>zero run-off</i> ✳ Penggunaan renewable energy di gedung-gedung fakultas (Panel Surya <i>on-grid system</i>) ✳ Monitoring dan efisiensi penggunaan energi dan air di Fakultas ✳ Mewujudkan lingkungan <i>outdoor</i> yang rindang, hijau dan nyaman sebagai <i>learning area</i>

Gambar 14. Pengelolaan Infrastruktur yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

Program 5.01 - SAFETY HEALTH ENVIRONMENT (SHE) DAN KONSEP HEALTH PROMOTING UNIVERSITY (HPU)

Fakultas Geografi UGM perlu mewujudkan kampus sehat, nyaman, dan aman. Hal tersebut sesuai dengan komitmen UGM untuk menerapkan prinsip *Safety, Health Environment* dan konsep *Health Promoting University (HPU)*. Terciptanya kampus yang sehat secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan produktivitas sivitas akademika. Selain itu literasi kesehatan dan kebugaran perlu secara terstruktur diberikan kepada sivitas fakultas. Fakultas juga perlu mewujudkan secara bertahap kampus ramah difabel. Infrastruktur laboratorium perlu dievaluasi supaya prinsip SHE dan HPU dapat diwujudkan. Simulasi evakuasi untuk kondisi darurat perlu dilakukan dan alur keluar masuk kendaraan perlu diatur kembali menyesuaikan infrastruktur baru di fakultas dan integrasi dengan klaster Sains.

Program 5.02 - INFRASTRUKTUR YANG BERKELANJUTAN

Fakultas Geografi UGM masih memiliki pekerjaan untuk penyelesaian Gedung D, yang saat ini baru selesai 3 dari 6 lantai yang direncanakan. Selain itu perlu melengkapi infrastruktur dan mengoptimalkan penggunaan PGSP kerja sama dengan Badan

Informasi Geospasial (BIG), sehingga aset tersebut dapat didayagunakan untuk kegiatan Tridharma. Perlu dilakukan peningkatan konektivitas dengan kluster sains melalui peleburan (*demolishing*) pagar fisik antar fakultas (FGE-FMIPA-FBIO). Selain itu perlu adanya penyediaan “*Corporate room*” sebagai fasilitas bersama dengan industri untuk mendukung *creative funding*.

Program 5.03 - SMART, DIGITAL & SUSTAINABLE CAMPUS (SDGs Campus)

Pengembangan Fakultas Geografi UGM diarahkan sebagai kampus ramah lingkungan yang hijau dan minim emisi karbon (*blue and green campus*). Program tersebut direalisasikan dengan rintisan *zero-waste*, *3R (Reuse, Reduce, Recycle)*, penggunaan *renewable energy*, serta pembiasaan perilaku ramah lingkungan. Fakultas perlu menempatkan diri sebagai salah satu rujukan dalam penerapan *blue and green campus*. Mewujudkan lingkungan *outdoor* yang rindang, hijau, dan nyaman sebagai *learning area*. Monitoring dan efisiensi penggunaan energi dan air di Fakultas. Penggunaan *renewable energy* di gedung-gedung fakultas (Panel Surya *on-grid system*). Fakultas juga perlu mewujudkan *Academic Production House* dan mewujudkan kampus sebagai zona *zero run-off and zero emission*.

Tabel 4. Indikator Kinerja Kunci Bidang Ekosistem Pendukung Berkesinambungan, Atmosfer Kampus yang SHE dan HPU

No.	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Ekosistem Pendukung yang Berkesinambungan									
1	Rata-rata jam belajar (<i>learning days</i>) tenaga kependidikan dalam 1 tahun	7.05 3.02	Jam	10	10	10	10	10	10
2	Penambahan dosen Lektor Kepala	3.03	Dosen	1	1	1	1	1	1
3	Penambahan dosen Guru Besar	3.03	Dosen	1	1	1	1	1	1
4	Persentase dosen yang terdaftar dalam SINTA RistekDikti		Persen	100	100	100	100	100	100
5	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)	3.03	Persen	70	74	80	83	86	87
6	Persentase utilisasi fasilitas ruang.	5.02 5.03	Persen						
	a. Ruang perkantoran dosen dan tenaga kependidikan			0	10	20	30	40	50
	b. Ruang perkuliahan			5	10	15	20	25	30
7	Persentase RKAT untuk modernisasi dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan	5.02	Persen	10	10	10	10	10	10

No.	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
	laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan								
8	Persentase kelengkapan data Tridharma perguruan tinggi di PD-Dikti	3.06	Persen	100	100	100	100	100	100
9	Persentase kelengkapan data Tridharma perguruan tinggi di SIMASTER	3.06	Persen	100	100	100	100	100	100
Atmosfer Kampus yang SHE dan HPU									
10	Persentase fasilitas dengan program atmosfer kampus inklusif sesuai SHE dan HPU	3.05 5.01	Persen	50	53	55	57	60	65
11	Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar	3.05 5.01	Kejadian	0	0	0	0	0	0

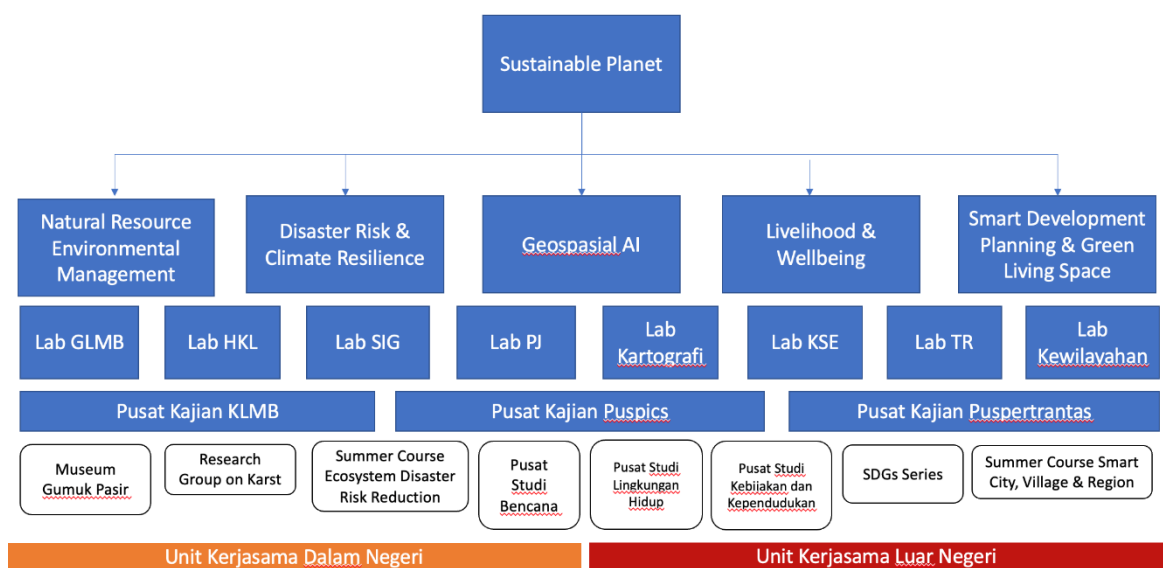
Tabel 5. Ekosistem Pendukung Berkesinambungan, Atmosfer Kampus yang SHE dan HPU

No.	Indikator Kinerja Kunci	Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
1	Terselesaikannya Gedung D	5.02	Kualitatif	3 lantai	Proposal	Penggalangan Dana	Konstruksi	Konstruksi	Selesai
2	Terkoneksinya antar Fakultas kluster Sains	5.02	Kualitatif	Persiapan	Konsolidasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Tercapai	Tercapai
3	Kampus zero run-off	5.03	Kualitatif	-	Penilaian	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Tercapai	Tercapai

3.3. Program Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Alumni

3.3.1. Mewujudkan peningkatan produktivitas inovasi, P2M dan hilirisasi

Fakultas Geografi UGM memiliki keilmuan yang dinamis dan implementatif, mulai dari bidang Geografi Lingkungan, Sains Informasi Geografi, dan Geografi Pembangunan. Namun demikian, penelitian yang secara keilmuan telah dituangkan dalam Bidang Keilmuan terus mendapatkan tantangan baik dari mandat penelitian di Universitas Gadjah Mada, maupun dari Kemendikbud melalui Rencana Induk Riset Nasional. Penelitian akan senantiasa diselenggarakan secara fleksibel dan dinamis, bukan bersifat kaku dan *rigid*. Fakultas Geografi UGM perlu terbuka terhadap tren perkembangan penelitian di level nasional, regional, dan global, baik dari aspek substansi keilmuan maupun aspek terapannya. Penelitian di Fakultas Geografi UGM telah mengindikasikan ciri khas yang konsisten dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah peta jalan penelitian, pengabdian dan kerja sama di Fakultas Geografi UGM periode 2021- 2026, sebagai berikut (Gambar 15):



Gambar 15. Peta Rencana Jalan Tema Penelitian, Pengabdian, dan Kerja Sama Fakultas Geografi UGM

Tema penelitian di Fakultas Geografi UGM diarahkan untuk memenuhi payung tema “*Sustainable Planet* atau Planet Berkelanjutan”. Dalam mendukung payung tema tersebut, saat ini telah berjalan tema penelitian seperti *Natural Resource and Environmental Management*, *Disaster Risk and Climate Resilience*, *Geospasial AI*, *Livelihood & Wellbeing*, serta *Smart Development Planning & Green Living Space*. Tema penelitian tersebut terdistribusi pada setiap departemen, program studi maupun laboratorium, yang didukung oleh delapan (8) laboratorium tiga (3) Pusat Kajian di Fakultas Geografi UGM. Seiring dengan pengembangan tema tersebut, saat ini aktivitas keilmuan di Fakultas Geografi UGM yang telah berkembang berbasis pada laboratorium, Museum Gumuk Pasir, Grup Riset Karst, *Summer Course Smart City, Village and Region* (SCVR), *Summer Course on Ecosystem based Disaster Risk Reduction and Climate Change Adaptation* (Eco-DRR CCA), Pusat Studi Bencana, Pusat Studi Kebijakan dan Kependudukan, Pusat Studi Lingkungan Hidup,

dan Seminar SDGs Series. Pengembangan kegiatan P2MKSA juga didukung oleh Unit Kerja Sama Dalam Negeri dan Unit Kerja Sama Luar Negeri.

Inovasi dan penelitian yang dibangun seyogyanya dibangun dengan prinsip “*starting from the end*” atau mulai dari akhir sehingga keluarannya dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk akhir yang membantu permasalahan di masyarakat. Penelitian yang bersifat lintas disiplin juga dapat menjadi prioritas riset di Fakultas Geografi UGM dengan melibatkan disiplin ilmu lain baik di UGM maupun di luar UGM. Penelitian dasar bidang Geografi perlu terus dikembangkan, disertai dengan pengayaan penelitian yang dilakukan bersama mitra internasional dan mitra nasional agar lebih implementatif. Salah satu hal yang menggembirakan di Fakultas Geografi UGM adalah budaya riset dan publikasi yang telah terbentuk, dibuktikan dengan tingginya produktivitas riset dan publikasi yang dilakukan oleh dosen (**Gambar 16**). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disusun indikator kinerja penelitian seperti yang tergambar pada Tabel 6 dan Tabel 7.

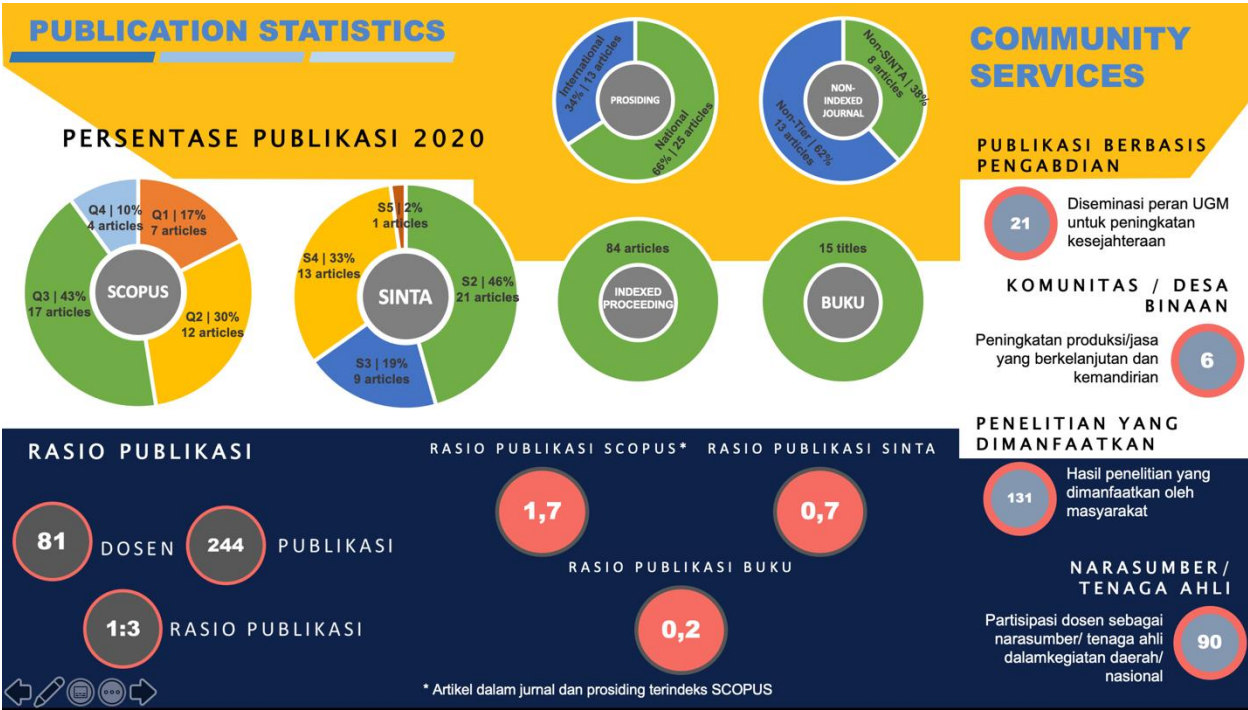
Tabel 6. Indikator Kinerja Kunci Penelitian Unggul dan Inovatif

Indikator Kinerja Kunci		Program	Satuan	2021 (Baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Penelitian Unggul dan Inovatif									
1	Persentase dana penelitian dari sumber eksternal	6.01 7.04 7.06	Persen	100%	50%	70%	80%	90%	100%
2	Jumlah kerja sama penelitian jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan mitra	6.02 6.0.4 7.04 7.06	Judul	3	10	11	12	13	14
3	Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium yang dimiliki oleh mitra	6.02	Judul	2	3	3	3	3	3
4	Jumlah kerja sama penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri	6.04 7.03	Judul	15	15	16	16	17	17
5	Jumlah sitasi karya ilmiah per dosen	6.01 6.02	Rasio	2	3	3	3	3	3
6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	6.01 6.02	Rasio	1,5	2	2	2	2	2

Tabel 7. Indikator Kinerja Kunci Pengabdian Kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif

Indikator Kinerja Kunci		Program	Satuan	2021 (baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Pengabdian kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif									
1	Jumlah kegiatan yang melibatkan civitas akademika UGM dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK atau JCP DIY	6.01 7.04	Judul	3	4	5	6	7	8
2	Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang mandiri dan berkelanjutan	6.02 7.04 7.06	Judul	6	7	8	9	10	10
3	Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM	6.03	Kegiatan	2	2	3	3	4	4

Secara skematis program-program terkait dengan inovasi, P2M, dan hilirisasi divisualisasikan dalam **Gambar 17**.



Gambar 16. Produktivitas Riset, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Geografi UGM Tahun 2020



Gambar 17. Program Peningkatan Produktivitas Inovasi, P2M, dan Hilirisasi

Program 6.01 - MENGUATKAN DUKUNGAN KEGIATAN P2M

Program penelitian di Fakultas Geografi UGM didukung oleh pendanaan internal RKAT dan pendanaan yang diunduh dari UGM, Kemdikbud, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), dan berbagai lembaga lainnya. Proses pengajuan dana penelitian diawali dengan pengusulan proposal penelitian yang seringkali waktunya sangat terbatas, sehingga dosen dan mahasiswa memiliki keterbatasan waktu untuk menghasilkan kualitas proposal yang optimal. Salah satu upaya yang perlu dibudayakan adalah dengan menyusun *Research Clouds*, atau Bursa Penelitian, yaitu suatu program penampungan ide penelitian dalam bentuk proposal yang dapat setiap waktu diusulkan

kepada penyandang dana. Kegiatan ini dapat dilakukan di setiap unit seperti laboratorium, pusat kajian ataupun Program Studi. Hal ini merupakan salah satu upaya agar kualitas penelitian yang diusulkan dapat sejalan (*inline*) dengan peta rencana jalan penelitian fakultas, laboratorium bahkan bidang keahlian masing-masing dosen.

Dukungan lainnya adalah meningkatkan skema pendanaan kreatif P2M. Pendanaan kreatif bidang P2M di Fakultas Geografi UGM termasuk dalam kategori 5 besar di Universitas Gadjah Mada. Pendanaan yang bersumber dari RKAT fakultas didukung oleh pendanaan dari berbagai sumber, mitra kerja sama dan mitra pengabdian telah menjadi salah satu pendorong aktifnya kegiatan P2M di Fakultas Geografi UGM. Guna peningkatan pendanaan kreatif, maka Unit Kerja Sama Dalam Negeri dan Unit Kerja Sama Luar Negeri menyusun dan mensosialisasikan *Company Profile* P2M di Fakultas Geografi UGM yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan promosi yang lebih luas. Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pelaksanaan P2M di Fakultas Geografi UGM yang telah tertuang dalam Peraturan P2M perlu diikuti dengan Peta Rencana Jalan yang komprehensif guna peningkatan pendanaan kreatif di masa mendatang.

Program 6.02 - MEMPERKUAT BRANDING LABORATORIUM, PUSAT KAJIAN DAN PENGELOLAAN JURNAL

Research Clouds dapat menjadi salah satu program yang berada di unit ujung tombak penelitian yaitu Laboratorium dan Pusat Kajian. Harapannya dengan adanya akumulasi ide penelitian maka laboratorium maupun pusat kajian dapat memperkuat *branding* keilmuannya serta mengupayakan berjalannya rencana peta jalan penelitian yang disiapkan. Guna mendukung hal ini dibutuhkan modernisasi alat laboratorium serta kelengkapan sarana prasarana Pusat Kajian/Inovasi agar dapat berjalan optimal. Selain itu, sudah menjadi suatu keniscayaan bahwa arti penting penelitian tidak hanya pada ketersediaan informasi baru yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat, namun juga jejak keilmuan yang dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa. Oleh karena itu Laboratorium dan Pusat Kajian dapat mengaktualisasikan atau menghilirkan penelitiannya dalam bentuk penandatanganan MoU kerja sama untuk pendampingan wilayah binaan/desa mitra atau menyusun publikasi ilmiah bersama. Publikasi ilmiah ini nantinya dikelola secara intensif oleh Sub Unit Publikasi di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM. Unit Perpustakaan selain mengelola publikasi juga menjadi salah satu unit yang mengelola jurnal internasional terindeks Scopus Q3 dan jurnal nasional terindeks Sinta-2. Harapannya dengan peran aktif dari laboratorium dan Pusat Kajian/Inovasi maka pengelolaan media jurnal dapat beralih pada indeksasi yang lebih baik di tahun mendatang. Dalam konteks pengabdian masyarakat, Fakultas Geografi UGM perlu melanjutkan dan mengembangkan desa binaan secara komprehensif, yang diintegrasikan dengan kampus lapangan, dan Daerah Aliran Sungai Eksperimental, sehingga kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi terintegrasi.

Program 6.03 - MENYEDIAKAN SISTEM INFORMASI P2M TERPADU

Unit Kerja Sama Dalam Negeri dan Unit Kerja Sama Luar Negeri saat ini tidak hanya mengelola data pengabdian dan kerja sama, namun juga melakukan pengelolaan data penelitian melalui sistem informasi yang masih berbasis Simaster. Harapan mendatang adalah Fakultas Geografi UGM memiliki suatu sistem basis data P2M terpadu yang dapat mengakomodasi kebutuhan penampungan data dan informasi kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang terpusat di Unit Jaminan Mutu sehingga integratif untuk kepentingan yang lebih luas seperti Akreditasi Institusi.

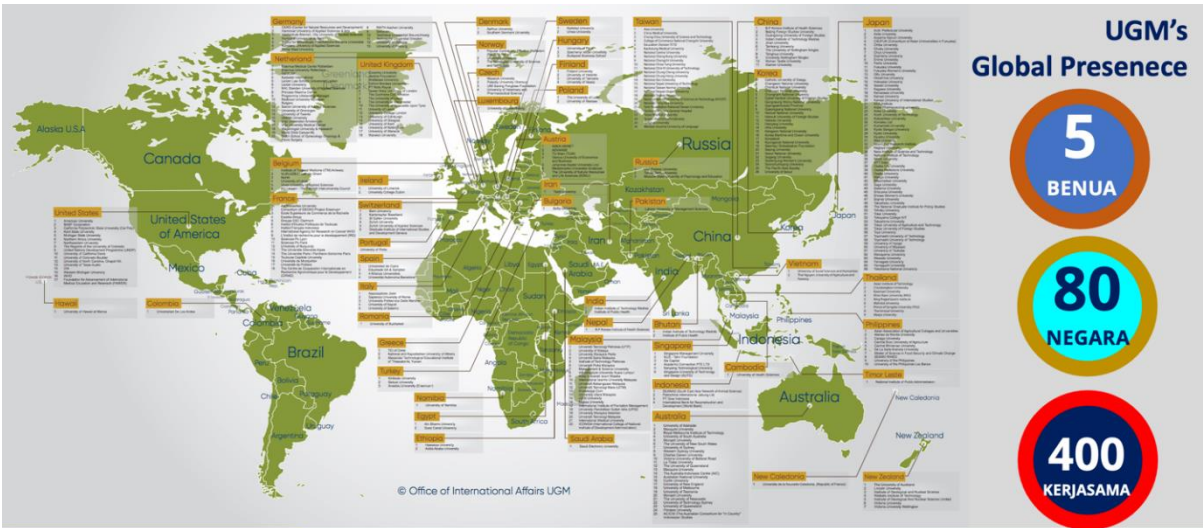
Program 6.04 - MEMPERLUAS *INTERNATIONAL OUTREACH*

Internasionalisasi merupakan salah satu dampak turunan dari makin tipisnya batas dunia. Mahasiswa dan dosen memiliki kewajiban untuk mengalami paparan (*international exposure*) baik di tingkat regional Asia maupun global. Untuk saat ini di era pandemi Covid-19, internasionalisasi tidak secara sempit dimaknai hanya berupa mobilisasi fisik (*physical mobility*) dengan berada secara langsung di institusi mitra luar negeri untuk memperoleh ilmu. Kemudahan teknologi justru telah memfasilitasi terjadinya internasionalisasi ke Fakultas Geografi UGM tanpa harus melakukan mobilisasi fisik. Oleh karena itu, kesiapan sumber daya manusia yang memenuhi standar internasional menjadi suatu keharusan. Paparan kegiatan internasional perlu lebih sering dilaksanakan, seperti Kelas Musim Panas (*Summer Course*), dosen tamu luar negeri (*International Lecturer*), riset kolaboratif mahasiswa (*Joint Student Project*) hingga peningkatan pencapaian pada QS World Ranking. Sejalan dengan hal tersebut, peran ilmu Geografi secara profesional di tataran internasional menjadi target yang perlu dipertimbangkan dengan cermat oleh Fakultas Geografi UGM. *International Outreach* tidak hanya menjadi tugas UKLN, namun juga tugas semua unit yang ada di Fakultas Geografi UGM. Berdasarkan usulan dari mitra, kegiatan internasional serta penelitian kolaboratif *multiple helix* yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa perlu diinformasikan kepada UKLN agar dapat dioptimalkan pendampingan prosedur pelaksanaannya. Laboratorium dan Pusat Kajian/Inovasi yang telah memiliki daftar *research clouds* dapat menginformasikannya pada UKLN agar dapat dengan mudah disampaikan pada mitra potensial di luar negeri. Departemen dan Program Studi yang menyelenggarakan kegiatan internasional perlu dengan cepat berkoordinasi dengan UKLN agar memperoleh berbagai informasi pendukung yang memperlancar rencana kegiatan. Berbagai upaya ini tentunya tidak hanya dilaksanakan secara konvensional, namun pada periode 5 tahun mendatang perlu mendapatkan dukungan sistem informasi yang mumpuni dan terkoneksi pula dengan UJM di Fakultas Geografi UGM.

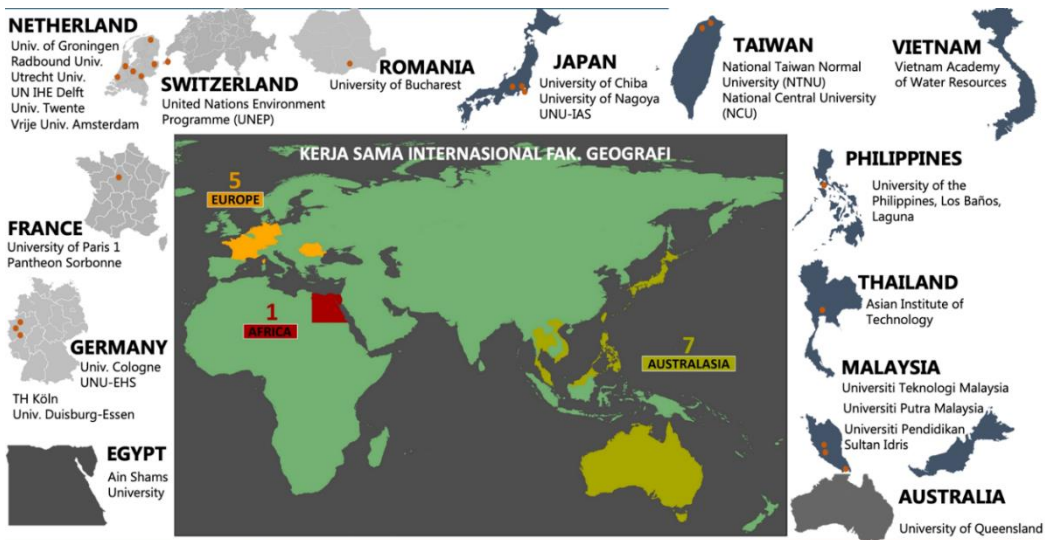
3.3.2. Mengakselerasi Kemitraan *Multiple-Helix* Nasional-Global dan Hubungan Alumni

Jejaring internasional yang saat ini dimiliki oleh UGM (**Gambar 18**) secara keseluruhan maupun yang dimiliki oleh

Fakultas Geografi UGM (**Gambar 19**) merupakan modal dasar bagi Fakultas Geografi UGM untuk mendayagunakan jejaring tersebut dalam rangka mengakselerasi capaian Tridharma.



Gambar 18. Jejaring Internasional UGM secara Keseluruhan



Gambar 19. Jejaring Internasional Fakultas Geografi UGM

Modal jejaring yang ada harus didayagunakan untuk mengamplifikasi manfaat bagi sumber daya manusia di Fakultas seperti meningkatkan kapasitas dan mengakselerasi capaian Tridharma. Upaya *leap frogging* dapat tercapai jika Fakultas Geografi UGM terus mengembangkan sinergi multi-aktor yang kompleks, tidak semata-mata *mono*, *triple*, atau *penta helix*. Peran UGM yang utama adalah sebagai konektor jejaring UGM secara *multiple-helix*. Ekosistem organisasi UGM harus “ramah mitra”, sehingga kuantitas, cakupan, dan kualitas jejaring UGM bisa meningkat termasuk peningkatan kegiatan kerja sama dengan dunia industri. Indikator kinerja untuk penguatan jejaring kegiatan kerja sama tahun 2021 – 2026 disusun sesuai pada Tabel 8 .

Tabel 8. Indikator Kinerja Kunci untuk Ekosistem Pendukung yang Berkesinambungan pada Bidang Kemitraan

Indikator Kinerja Kunci		Program	Satuan	2021 (baseline)	2022	2023	2024	2025	2026
Ekosistem Pendukung yang Berkesinambungan									
1	Jumlah kerja sama <i>multiple helix</i> (antara UGM, jejaring alumni, pemerintah, dan industri) yang sinergis dan berkontribusi pada penguatan Tridharma	6.04 7.03 7.04 7.06	Kontrak	30	40	40	40	40	40
2	Jumlah alumni berpartisipasi dalam penguatan Tridharma	6.03 7.01 7.02 7.07 7.08	Alumni	500	475	500	550	600	650
3	Jumlah kerja sama internasional Tridharma bersumber pendanaan luar negeri	6.04 7.03	Judul	15	15	16	16	17	17
4	Jumlah dana kreatif dari mitra kerja sama <i>multiple helix</i>	6.02 6.03 6.04 6.03 7.04 7.05 7.06	Milliar Rupiah	10	11	12	13	14	15

Guna menunjang penguatan jejaring kegiatan kerja sama, beberapa program strategis yang terkait dengan kemitraan telah disusun dan disajikan pada **Gambar 20**.



Gambar 20. Program Kemitraan *Multiple Helix* Fakultas Geografi UGM

Program 7.01 - MENYIAPKAN PLATFORM ALUMNI YAITU SAHABAT GEO

Sahabat Geo mereplikasikan *sukses story* program Sahabat UGM di tingkat Universitas yang menyiapkan sistematika penampungan dana eksternal *crowdfunding* guna berbagai kebutuhan kegiatan Tridharma. Program ini utamanya akan didedikasikan pada penyediaan beasiswa bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang beruntung, dan juga beasiswa bagi putra/putri tenaga kependidikan yang membutuhkan uluran tangan. Departemen dan Program Studi memiliki banyak sekali potensi untuk saling terhubung dengan alumni maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, Program Sahabat Geo merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan alumni pada Fakultas Geografi UGM melalui media seperti temu rutin antar alumni, mendapatkan asupan informasi terkait kebutuhan lulusan hingga upaya menyediakan sistem pendanaan yang dapat mendukung kegiatan di Fakultas Geografi UGM. Program ini diharapkan berkelanjutan menjalin eratnya hubungan Fakultas Geografi UGM dengan alumni. Ikatan Geografi Indonesia dan Ikatan Geografiwan Gadjah Mada yang berisi alumni “senior” perlu dikenalkan lebih dekat dengan himpunan mahasiswa S1 (EGSA, HMSAIG, dan HMGP) serta Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Geografi dalam berbagai kesempatan agar mahasiswa dapat dengan mudah terhubung dengan alumni Fakultas Geografi UGM dan terjalin suasana kekeluargaan yang hangat dan saling mendukung.

Program 7.02 - MENYIAPKAN FACULTY ADVISORY BOARD

Faculty Advisory Board berperan sangat penting dalam pendanaan eksternal/kreatif, support infrastruktur maupun networking. FAB ini terinspirasi *success story* dari keberadaan MWA Kehormatan di tingkat Universitas, yang berperan penting dan nyata dalam membantu UGM mengakselerasi capaian Tridharma, inovasi

dan hilirisasi. FAB bersifat cair, tangkas (*agile*), non-struktural, bukan *decision making unit*, dan *probono/voluntary*.

Tuntutan pendidikan saat ini adalah mendekatkan dunia pendidikan dan dunia industri (DUDI). Dalam hal ini kurikulum pendidikan yang tidak implementatif tentunya menghasilkan kompetensi lulusan yang tidak berdaya saing tinggi di pangsa pasar *labor market*. Oleh karena itu, Fakultas Geografi UGM mengupayakan penyiapan FAB untuk berperan aktif memberi masukan pada dinamika kurikulum agar lebih implementatif dengan kebutuhan dunia industri. Selain itu, program *Faculty Advisory Board* juga dapat memicu tumbuhnya pendanaan eksternal/kreatif dan mendukung infrastruktur maupun jejaring yang lebih luas.

Program 7.03 - MEMPERKUAT JEJARING KONSORSIUM INTERNASIONAL/ GLOBAL ALLIANCE

Fakultas Geografi UGM telah tergabung dalam berbagai *Global Alliance*, yang melibatkan berbagai benua dan negara. Beberapa konsorsium seperti *Centers for Natural Resource and Development* (CNRD), *Promotion of Sustainability in Postgraduate Education and Research* (ProSPER.Net), dan *Twin College Envoys Program* (TWINCLE), *The Citizen Resilient Engagement Norway*, *Australian-Indonesian Centre Consortia*, *Diamond in the Delta*, sudah lama terjalin dan memiliki aktivitas yang berkelanjutan. Menjadi tugas Fakultas Geografi UGM untuk dapat memperluas lagi *global alliance* antara negara-negara di berbagai belahan dunia yang potensial mendatangkan permintaan kerja sama seperti Yordania, Mesir, Amerika Serikat, Meksiko, Kolombia, dan masih banyak lagi. *The Royal Society of Geographer* menjadi salah satu konsorsium profesi geografi di Inggris yang sangat perlu untuk dirintis dan ditingkatkan intensitas kontakannya dengan Fakultas Geografi UGM dan utamanya dengan Ikatan Geografi Indonesia (IGI).

Program 7.04 - MENGEMBANGKAN KERJA SAMA DENGAN INDUSTRI

Istilah “industri” dapat dimaknai secara luas, baik korporasi yang menghasilkan keuntungan finansial maupun lembaga-lembaga lain sebagai *user* yaitu berbagai sektor yang memberikan peluang kontribusi keilmuan Geografi, menjadi industri Geografi. Mitra kerja yang konsisten menjalin kerja sama adalah mitra pemerintah, swasta, lembaga non pemerintah, termasuk institusi asing yang berada di bawah naungan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). Oleh karena itu, pengembangan kerja sama dengan industri sangatlah potensial bagi Fakultas Geografi UGM di masa mendatang. Proporsi yang harus ditingkatkan adalah dengan mitra non pemerintah yang bergerak di berbagai sektor seperti lingkungan, sumberdaya alam, energi, pangan, pertanian, dan kesehatan. UKDN dan UKLN bersama dengan Laboratorium dan Pusat Kajian memiliki tugas untuk memperkuat jejaring industri ini dalam bentuk manifestasi kegiatan Tridharma. Ketersediaan *research clouds* menjadi salah satu modal utama dalam menjalin kerja sama dengan industri ini. Selain itu, ketersediaan profil Fakultas Geografi UGM merupakan media pendukung untuk membuka peluang kerja sama untuk kolaborasi baru dengan industri. Kolaborasi dengan industri ini membuka peluang hilirisasi riset serta membuka peluang komersialisasi riset dari Fakultas Geografi UGM. Beberapa contoh yang dapat dilakukan misalnya

tema penelitian GeoAI di bidang *E-commerce* dapat membantu melakukan *customized marketing* dengan *spatial data mining* data transaksi penjualan. Contoh lain dalam bidang *Agro-Food* misalnya, Fakultas Geografi UGM dengan bidang keahlian penginderaan jauh dan GeoAI dapat membantu melakukan estimasi produktivitas kelapa sawit secara lebih efisien dan terjangkau. Contoh tersebut adalah ilustrasi kecil peluang-peluang yang dapat dikembangkan di Fakultas Geografi UGM. Peningkatan kolaborasi industri ini didukung juga dengan skema penelitian kolaborasi yang dapat melibatkan industri, di antaranya Kedaireka serta Hibah Penelitian dasar dan terapan dari Kemendikbud.

Program 7.05 - MENGOPTIMALKAN SISTEM DAN BASIS DATA KERJA SAMA: LENTERA

Pengelolaan sistem Lentera di Fakultas Geografi UGM telah dilaksanakan secara optimal oleh Unit Kerja Sama Dalam Negeri dan Unit Kerja Sama Luar Negeri. Harapan di masa mendatang sistem basis data kerja sama tidak terbatas pada unggah hasil akhir Nota Kesepahaman Kerja Sama saja, namun juga mencakup semua proses kerja sama yang telah dilengkapi SOP dapat tersimpan dan diarsip dalam sebuah sistem informasi yang terintegrasi, informasi penagihan (*invoice*) kerja sama dan penggunaan *e-wallet* untuk implementasi kerja sama. Input proposal penawaran kerja sama hingga pencairan dana dan rekam data kegiatan kerja sama dapat disimpan dalam suatu sistem basis data yang baik untuk mempermudah penelusuran rekam jejak kegiatan kerja sama Fakultas Geografi UGM untuk keperluan pengembangan jaringan serta akreditasi program studi dan Fakultas. Ringkasan kegiatan kerja sama dirangkum ke dalam media Etalase Riset dan Inovasi di Unit Kerja Sama Dalam Negeri (<https://ukdn.geo.ugm.ac.id/>), yang merupakan jenis-jenis jasa yang ditawarkan kepada mitra.

Program 7.06 - MEMANTAPKAN DAN MEMPERLUAS KERJA SAMA DENGAN PEMERINTAH

Fakultas Geografi UGM selama ini telah memiliki rekam jejak kolaborasi kerja sama yang sangat kuat dengan pemerintah, baik pusat maupun daerah, dengan fokus kolaborasi pada isu lingkungan, bencana, sosial-ekonomi, pengembangan teknologi geospasial serta tata ruang. Promosi kegiatan kerja sama dengan pemerintah diharapkan mampu menjadi ujung tombak pengenalan keilmuan dan kompetensi Geografi pada semua pihak. Seluruh dosen dan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kerja sama merupakan duta dari Fakultas Geografi UGM, sehingga seluruh kegiatan bersama mitra pemerintah harus mendapatkan perhatian yang optimal dari Fakultas Geografi UGM. SOP yang lengkap, pemantauan dan evaluasi kegiatan, pendampingan administrasi dan publikasi kegiatan perlu terus ditingkatkan agar memudahkan semua pihak untuk berproses dalam kegiatan kolaboratif, serta meningkatkan publikasi kegiatan civitas akademika Fakultas Geografi UGM di masa mendatang.

Program 7.07 - MEMPERBANYAK AKTIVITAS GEOGRAFI MENYAPA ALUMNI

Banyak hal yang perlu diinformasikan pada Alumni, baik berupa perkembangan terkini Fakultas Geografi UGM, hingga memperoleh asupan informasi dari alumni yang bergerak di berbagai bidang. Program Sahabat Geo, *Faculty Advisory Board*

(dewan penasehat fakultas yang terdiri dari para alumni, bersifat tidak mengikat, untuk memberikan masukan pada sistem kurikulum yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas lulusan), Ikatan Geografi Indonesia merupakan beberapa modal utama yang telah diupayakan agar menjadi bahan untuk senantiasa berkomunikasi aktif dengan alumni. Pimpinan Fakultas berperan penting untuk senantiasa menyapa semua alumninya, yang merupakan bagian penting dari Fakultas.

Program 7.08 - MENGOPTIMALKAN *TRACER STUDY* DAN SURVEI ALUMNI

Tracer study merupakan program rutin yang telah mendapatkan pendampingan intensif oleh gugus tugas *tracer study* di Fakultas Geografi UGM. Peran aktif Program Studi menjadi lebih utama agar capaiannya dapat mendukung berbagai tuntutan Universitas ataupun Kemdikbud. Program *Tracer Study* sangat penting dilakukan karena merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama bagi UGM. Selain itu, *tracer study* akan mencerminkan *graduate employability* dan *employer reputation* yang penting dalam pemeringkatan internasional.

BAB 4

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Geografi UGM 2021 – 2026 ini diharapkan mampu menjadi landasan bekerja secara sinergis guna pencapaian visi misi yang telah direncanakan. Setiap unit kerja mendapat alokasi target kinerja sebagaimana proporsi yang telah diamanahkan oleh Universitas Gadjah Mada.



Dekan,

Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc.

1	9	9.
---	---	----